

**HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMK
FARMASI CUT MEUTIA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**SITI HUSNA
NIM. 160901106**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMK
FARMASI CUT MEUTIA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

Siti Husna

160901106

جامعة الرانيري

A Disetujui Oleh : R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Jasmadi, S. Psi, MA, Psikolog
NIP.197609122006041001**



**Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

**HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMK
FARMASI CUT MEUTIA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

**Siti Husna
NIM. 160901106**

Pada Hari/Tanggal: 27 Desember 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

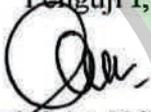
Ketua,


**Jasmadi, S. Psi, MA, Psikolog
NIP.197609122006041001**

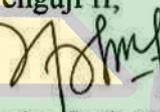
Sekretaris,


**Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Penguji I,


**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Penguji II,


Nurul Adharina, S.psi., M.Psi, Psikolog

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Siti Husna
NIM : 160901106
Jenjang : Starata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saja, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Desember 2021

Yang menyatakan,



Siti Husna

NIM. 160901106

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Peilaku *Bullying* Pada Siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainkannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
6. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog merupakan pembimbing 1 peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Barmawi,S.Ag., M.Si selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Bapak Harri Santoso,S.Psi, M.Ed selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Prof. Eka Srimulyani PhD, selaku Dekan Fakultas Psikologi periode 2016–2019 sekaligus Ibunda kami yang telah membantu serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terima kasih kepada ayahanda, ibunda, kakak, abang serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
14. Terima kasih kepada sahabat perjuangan tercinta yaitu Riva Ulfa Devi S.Psi, Sri Mauliza, S. Psi, dan terima kasih juga kepada Grup Generasi Psikologi yang telah membantu dalam proses skripsi saya serta memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama saya.
15. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 14 Desember 2021
Penulis,

Siti Husna
NIM. 160901106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	10
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua.....	15
1. Pengertian Perilaku <i>Over Protective</i> Orang Tua.....	15
2. Aspek-aspek Perilaku <i>Over Protective</i>	16
3. Bentuk-bentuk Perilaku <i>Over Protective</i>	18
B. Perilaku <i>Bullying</i>	19
1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i>	19
2. Aspek-aspek <i>Bullying</i>	21
3. Dimensi <i>Bullying</i>	23
4. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	24
5. Faktor-faktor <i>Bullying</i> Yang Mempengaruhi <i>Bullying</i>	25
C. Kerangka Teori.....	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi <i>Bullying</i>	32
1. <i>Bullying</i>	32
2. <i>Over Protective</i>	33
D. Subjek Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34

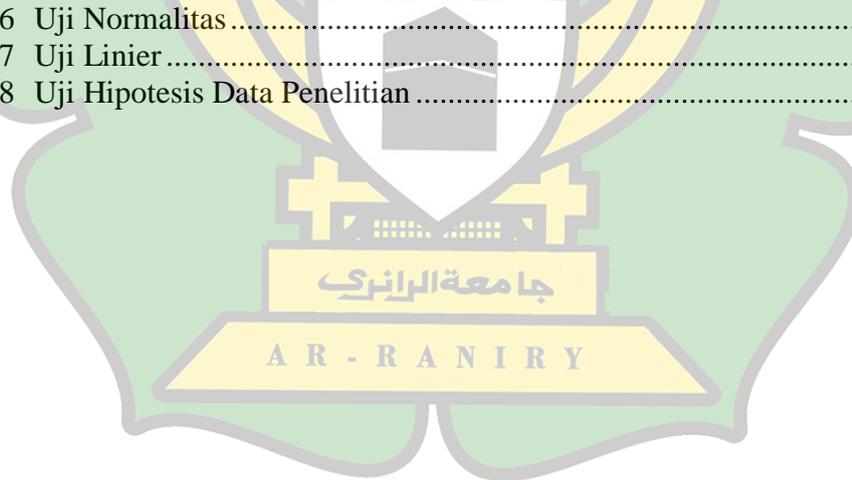
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Instrument Penelitian	36
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	40
1. Validitas Skala	40
2. Reliabilitas.....	43
G. Teknik Pengolahan Data	48
1. Instrumen Pengumpulan Data	48
2. Teknik Analisi Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	56
1. Katagori Data Penelitian	56
2. Uji Analisis.....	60
C. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
1. Bagi Siswa.....	65
2. Bagi Orang Tua	66
3. Bagi Sekolah	66
4. Bagi Dinas	67
5. Bagi Peneliti Selanjutnya	67
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Tabulasi Populasi.....	35
3.2	Skala <i>Over Protective</i> Sebelum Gugur.....	37
3.3	Skala <i>Bullying</i> Sebelum Gugur.....	38
4.1	Demografi Jenis Kelamin Subjek.....	46
4.2	Data Demografi Kelas Subjek Penelitian.....	46
4.3	Data Demografi asal Daerah Kabupaten Subjek Penelitian.....	47
4.4	Data Demografi Urutan Pekerjaan Ayah.....	48
4.5	Data Demografi Urutan Pekerjaan Ibu.....	49
4.6	Koefesien CVR Skala <i>Over Protective</i>	49
4.7	Koefesien CVR Skala <i>Bullying</i>	50
4.8	Koefesien RiX Skala <i>Over Protective</i>	50
4.9	Koefesien RiX Skala <i>Bullying</i>	51
4.10	Blue Print <i>Over Protective</i> Penelitian Setelah Gugur.....	52
4.11	Blue Print <i>Bullying</i> Penelitian Setelah Gugur.....	53
4.12	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Over Protective</i>	55
4.13	Kategori Skala <i>Over Protective</i>	56
4.14	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Bullying</i>	57
4.15	Kategori Skala <i>Bullying</i>	58
4.16	Uji Normalitas.....	59
4.17	Uji Linier.....	59
4.18	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	60



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	29
------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Reabilitas Try Out <i>Over Protective</i> Sebelum Gugur |
| Lampiran 2 | Reabilitas Try Out <i>Over Protective</i> Sesudah Gugur |
| Lampiran 3 | Reabilitas Try Out <i>Bullying</i> Sebelum Gugur |
| Lampiran 4 | Reabilitas Try Out <i>Bullying</i> Sesudah Gugur |
| Lampiran 5 | Reabilitas Setelah Penelitian <i>Over Protective</i> Sebelum Gugur |
| Lampiran 6 | Reabilitas Penelitian <i>Over Protective</i> Setelah Gugur |
| Lampiran 7 | Reabilitas Penelitian Sebelum Gugur |
| Lampiran 8 | Reabilitas Penelitian <i>Bullying</i> Setelah Bullying |
| Lampiran 9 | Uji Normalitas |
| Lampiran 10 | Nilai R Square |
| Lampiran 11 | Uji hipotesis |



HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTEKTIF* ORANG TUA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMK FARMASI CUT MEUTIA BANDA ACEH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan perilaku *Over Protective* orang tua dengan perilaku *Bullying* Remaja di SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 160 orang. Pada penelitian ini variabel *over protektif* di ukur berdasarkan aspek-aspek perilaku *over protektif* dari Yusuf, (2005), dengan nilai reabilitas akhir 0.808. Variabel *bullying* di ukur berdasarkan aspek-aspek perilaku *bullying* dari Colorosa (2007) dengan nilai reabilitas akhir sebesar 0.909. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dan menunjukkan hasil adanya hubungan yang positif dan sangat signifikan ($r = 0.401$ dan $p = 0.000$). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara *over protektif* orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku *over protektif* maka semakin tinggi perilaku *bullying* siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh, sebaliknya semakin rendahnya perilaku *over protektif* orang tua maka semakin rendah tindakan *bullying* pada siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh.

Kata Kunci : *Over protektif, Bullying, Siswa*



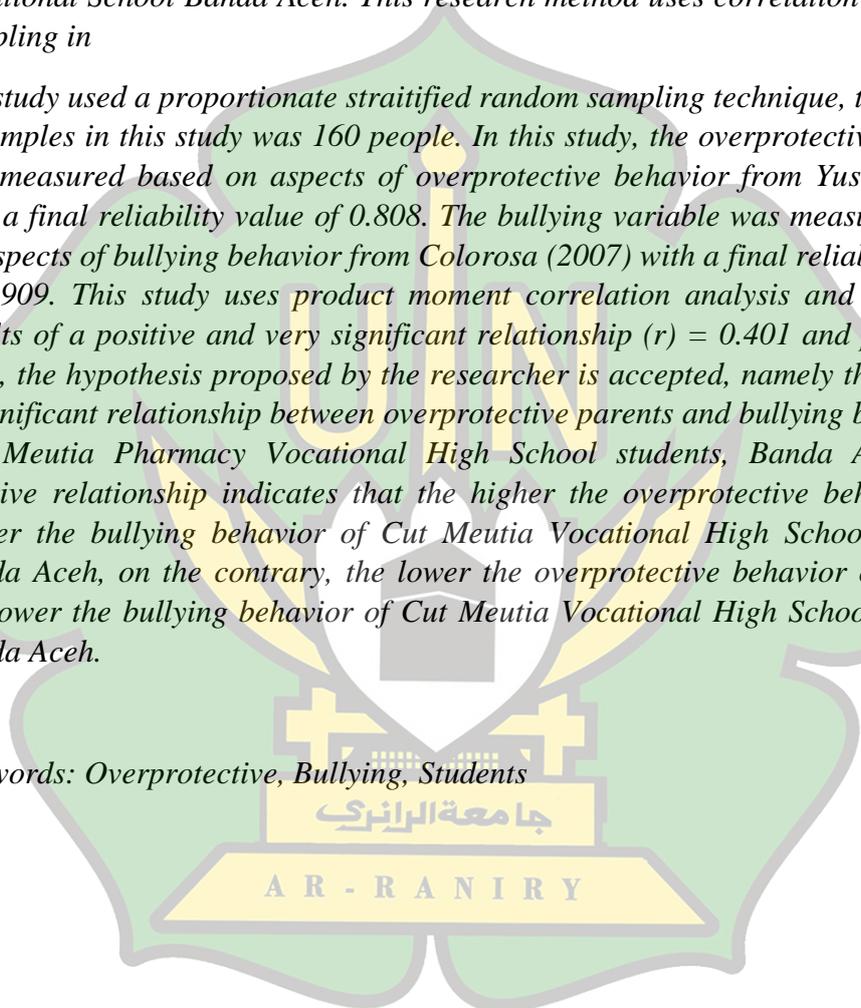
**HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTEKTIF* ORANG TUA
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMK FARMASI
CUT MEUTIA BANDA ACEH**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between parental overprotective behavior and adolescent bullying behavior at the Cut Meutia Pharmacy Vocational School Banda Aceh. This research method uses correlation technique. Sampling in

this study used a proportionate stratified random sampling technique, the number of samples in this study was 160 people. In this study, the overprotective variable was measured based on aspects of overprotective behavior from Yusuf, (2005), with a final reliability value of 0.808. The bullying variable was measured based on aspects of bullying behavior from Colorosa (2007) with a final reliability value of 0.909. This study uses product moment correlation analysis and shows the results of a positive and very significant relationship ($r = 0.401$ and $p = 0.000$). Thus, the hypothesis proposed by the researcher is accepted, namely that there is a significant relationship between overprotective parents and bullying behavior in Cut Meutia Pharmacy Vocational High School students, Banda Aceh. This positive relationship indicates that the higher the overprotective behavior, the higher the bullying behavior of Cut Meutia Vocational High School students, Banda Aceh, on the contrary, the lower the overprotective behavior of parents, the lower the bullying behavior of Cut Meutia Vocational High School students, Banda Aceh.

Keywords: *Overprotective, Bullying, Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Bagi sebuah keluarga, anak merupakan salah satu rahmad dari Allah yang harus di syukuri. Selain dari itu anak juga amanah dari Allah kepada kedua orang tua yang wajib di pertanggung jawabkan oleh orang tuanya masing-masing. Sangat jelas, tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anak dari sejak kecil. Secara umum yang di katakan tanggung jawab itu adalah penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak dalam rumah tangga (Ahmad, 1994).

Ada juga orang tua yang membebaskan anak untuk bersosialisasi dengan alasan supaya anak bisa mengembangkan potensi dirinya. Ada juga orang tua yang memberikan kesempatan bersosialisasi kepada anak tetapi dengan melakukan pengontrolan khusus dari orang tuanya, dan ada pula orang tua yang bersikap melindungi anak secara berlebihan dengan memberi perlindungan terhadap gangguan bahaya fisik, maupun psikologis, sehingga anak menjadi kurang mandiri atau sering bergantung pada orang tua. Perilaku orang tua tersebut di sebut *over protective*. Perlindungan orang tua yang berlebihan mencakup pengasuhan dan pengendalian remaja yang berlebihan. Hal tersebut menumbuhkan ketergantungan yang berlebihan, ketergantungan pada semua orang, bukan

hanya pada orang tuanya saja akan tetapi orang lain juga, dan kurangnya rasa percaya diri dan frustrasi (Hurlock, 1978).

Hurlock (1978) menyatakan bahwa orang tua yang melindungi anak secara berlebihan (*over protective*) yang hidup dalam prasangka bahwa segala sesuatu, akan menimbulkan rasa takut pada anak menjadi dominan.

Lingkungan paling dekat dan diterima remaja adalah orang tua, sehingga perilaku orang tua kepada anak menjadi model bagi perkembangan anak, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikisnya. Perilaku orang tua *over protective*, bahwa orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari macam-macam kesulitan sehari-hari dan selalu menolongnya. Pada umumnya berakibat anak menjadi tidak percaya dengan kemampuannya sendiri, merasa ruang lingkungannya terbatas dan tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusan sehingga mengalami kesulitan. Sekarang ini banyak ditemui orang tua yang memberikan apa saja yang diinginkan anak mereka, bahkan sampai anak remaja. Maka seorang remaja yang mendapatkan pemeliharaan yang berlebihan yang menjalankan hidupnya dengan mudah akan mendapatkan kesulitan dalam menyesuaikan perilaku *bullying*nya dengan keadaan diluar rumah (Kartono, 2000).

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Agung (1995) bahwa kebiasaan orang tua yang selalu memanjakan anak, anak tidak bisa mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan, pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya,

merasa ruang lingkungannya terbatas. Seorang remaja yang orang tuanya *over protective* jarang mengalami konflik, karena sering mendapat perlindungan dari orang tuanya, dengan situasi tersebut maka remaja kurang mendapat kesempatan untuk mempelajari macam-macam tata cara atau sopan santun pergaulan di lingkungannya, maka wajar saja jika remaja mengalami masalah perilaku *bullying*.

Terdapat fenomena yang muncul dikalangan masyarakat Indonesia dimana perlindungan itu terlalu berlebihan maka remaja memperlihatkan sikap dan tindakan yang mengindenfikasikan sebagai remaja yang kurang mandiri (yusuf, 2005). Saat mengalami masalah dengan teman-temannya atau orang lain, mereka tidak mau berusaha untuk menyelesaikannya sendiri dan memilih meminta bantuan pada orang lain. Lalu mereka harus memilih jurusan di SMK atau kegiatan *ekstrakurikuler* biasanya mereka tidak mampu memutuskannya sendiri tetapi akan mengganggu orang tua yang menentukan pilihan untuk dirinya, hal tersebut membuat remaja tidak terlatih untuk membuat rencana sendiri atau menyelesaikan masalah untuk dirinya sendiri. Ketika seorang remaja tidak dapat mencapai tahap perkembangan awal dengan baik atau tidak maksimal, maka tahap perkembangan berikutnya akan mengalami hambatan (Susanto, 2018).

Perilaku *over protective* orang tua merupakan kecenderungan dari pihak orang tua untuk melindungi anak secara berlebihan, dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun psikologis, sampai sebegitu jauh sehingga anak tidak mencapai kebebasan

atau selalu tergantung pada orang tua. *Over protective* merupakan pola asuh orang tua yang sangat khawatir terhadap anak, takut akan terjadi sesuatu kepada anaknya. Contohnya pola asuh yang seperti ini, orang tua khawatir terhadap anak memang sangat perlu namun, jika terlalu berlebihan akan membuat anak menjadi tidak bebas dalam segala hal yang dilakukan anak tersebut (Cristina, 2019).

Menurut Yusuf (2005) mengemukakan bahwa perilaku *over protective* orang tua dapat mengakibatkan anak merasa tidak nyaman jika jauh dari orang tua, dengki, sangat tergantung dan tidak mandiri, lemah hati, kurang mampu mengendalikan emosi, kurang percaya diri, suka bertengkar, sulit dalam bergaul dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan anak sering dibantu orang tua dalam berbagai hal dan tidak di biasakan mandiri.

Hurlock (Susanto, 2018) bahwa kebiasaan orang tua yang selalu memanjakan anak, anak tidak bisa bertanggung jawabkan apa yang dilakukan pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkungannya terbatas. Seorang remaja yang orang tuanya *over protective* jarang mengalami konflik, karena sering mendapat perlindungan dari orang tuanya, dengan situasi tersebut maka remaja kurang mendapat kesempatan untuk mempelajari macam-macam tata cara atau sopan santun pergaulan di lingkungannya, maka wajar saja jika remaja mengalami masalah menyesuaikan diri. Perilaku *over protective* orang tua merupakan kecenderungan dari pihak orang tua untuk melindungi anak

secara berlebihan, dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun psikologis, sampai sebegitu jauh sehingga anak tidak mencapai kebebasan atau selalu bergantung pada orang tua.

Masa remaja merupakan masa periode kritis yang menjadi dasar bagi berhasil tidaknya menjalankan tugas perkembangan selanjutnya. Pada masa ini remaja mengembangkan tugas-tugas perkembangan untuk mencapai jati diri, perubahan perilaku *bullying*, kematangan hubungan sosial dan persiapan untuk pencapaian karir. Pada masa ini juga disebut periode perubahan, baik perubahan perubahan perilaku maupun perubahan fisik. Pada periode perubahan ini remaja mulai dituntut dapat berperan dilingkungan, bagi sebagian remaja hal ini dapat menimbulkan masalah baru, sehingga ada yang menyebut ini masa bermasalah (Yusuf, 2005). Kebanyakan remaja sering sulit mengatasi masalahnya, hal ini sering disebabkan karena selama masa anak-anak sebagian besar masalahnya diselesaikan oleh orang tua, sehingga remaja tidak berpengalaman mengatasinya. Pada masa remaja, identitas merupakan inti dari pengalaman (*vocal point*) individu pada masa remaja. Tercapainya identitas yang jelas dan stabil pada akhir remaja, ditunjukkan dengan perilaku remaja yang mandiri (Susanto, 2018).

Remaja merupakan sebagai masa perubahan dan perkembangan yang di mulai dari masa kanak-kanak sampai masa dewasa yang biasanya dimulai saat remaja mulai memasuki usia dari 12 atau 13 tahun akan berakhir di belasan tahun atau akan berakhir pada usia awal dua puluh

tahun (Andriyani, dalam Annisa & Rinaldi 2016). *Adolescence* berarti remaja merupakan arti dari bahasa latin yang memiliki arti tumbuh hingga dewasa atau bisa juga disebut berkembang kearah yang lebih matang Schneiders (Anissa & Rinaldi 1964).

Adapun pembagian jenjang pendidikan dibagi berdasarkan tingkatan pendidikan individu di bangku sekolah. Remaja awal duduk dibangku SMP, adapun remaja tengah atau remaja yang duduk dibangku SMA, remaja akhir yang duduk diperguruan tinggi (Ksdiyati & Lilim Halimah, 2011). Tugas dalam perkembangan pada masa remaja adalah mampu dalam menjalin hubungan sosial, mampu berperan sosial, mampu berperan sesuai dengan jenis kelamin, mampu meraih kemandirian, mampu bertanggung jawab, mampu melakukan penyesuaian diri dan juga menghilangkan perilaku kekanak-kanakan (Jahja & Yudri 2011). Hal tersebut tidak secara otomatis dapat terwujud karena banyaknya permasalahan yang menghinggap dunia pendidikanitu sendiri, di antaranya perilaku siswa. Permasalahan mengenai adalah fasilitas sekolah dan perilaku siswa, misalnya perilaku menconteksaat ujian, perkelahian (tawuran) antar pelajar yang berakibat pada kematian. Salah satu masalah yang berkembang disekolah adalah perilaku *bullying* pada siswa.

Sejiwa (2008) menjelaskan bahwa *bullying* merupakan salah satu dimana terjadinya penyalahgunaan sebuah kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok. Menurut Olweus (2009)

bullying adalah perilaku negatif yang bisa mengakibatkan seseorang dalam keadaan yang tidak nyaman dan biasa terjadisecara berulang-ulang. Bentuknya *bullying* secara fisik, misalnya: memukul, menendang, menampar dan mendorong. Bentuk *bullying* secara verbal, misalnya: mengejek, memanggil nama julukan, menghina seseorang dan memalukan korban. *Bullying* yang dilakukan secara tidak langsung disebut dengan *bullying* relasional, antara lain: pelaku mengasingkan orang lain dengan cara menyebarkan gosip yang membuat korban malu (Siswati dan Widayanti, 2009).

Kecenderungan perilaku *bullying* merupakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau kelompok, sehingga korban merasa tertekan, trauma tidak berdaya, dan peristiwa terjadi secara berulang-ulang (Djuwita 2006). *Bullying* melibatkan kekuatan kekuasaan yang tidak seimbang, sehingga korban berada pada kondisi yang tidak berdaya untuk mempertahankan diri secara efektif melawan tindakan negatif yang diterimanya. *Bullying* akan selalu melibatkan adanya ketidak seimbangan kekuatan, niat untuk mencederai. Ancaman agresi lebih lanjut dan terror (Coloroso, 2007).

Bullying dapat menimbulkan efek negatif yang membuatnya menjadi salah satu bentuk perilaku agresif. Hal ini dikarenakan *bullying* merupakan perilaku negatif yang dapat mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidaknyaman atau sangat terluka (Krahe, 2005). Perilaku

kekarasan yang terjadi ini tidak hanya merugikan korban dan pelaku, akan tetapi juga mempengaruhi iklim disekolah yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai kemampuannya.

Bullying telah dikenal sebagai masalah sosial, dimana ditemukan dikalangan anak-anak sekolah (Krahe, 2005). Aksi kekerasan *bullying* ini biasanya berawal dari kanak-kanak, yang mana pada masa ini anak-anak dituntut untuk menyesuaikan diri dengan teman sebayanya. Perilaku *bullying* paling sering muncul pada kelas VI hingga VIII (yang termasuk dalam sekolah menengah pertama. Menurut Steinman dan Carlyle (Sonia, 2009) masa remaja awal merupakan masa yang penting dalam membahas perilaku *bullying* karena masa remaja merupakan masa yang penting dalam membahas suatu perilaku *bullying* karena masa remaja merupakan masa dimana agresifitas fisik meningkat secara frekuensi dan intensitas yang kemudian sering disebut masa “Brutal”.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan melalui metode observasi dan wawancara kepada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 September 2020 ditemukan ada beberapa siswa yang melakukan *bullying* kepada temannya, seperti mengejek dan memanggil nama julukan bahkan ada juga yang memukul temannya. Pada hari Sabtu pukul 10.25 wib penulis juga berkesempatan mewawancarai tiga siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh ketiga responden tersebut berinisial Ci, N, dan I.

Penulisan juga telah melakukan wawancara dan observasi pada beberapa siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Berikut ini cuplikan wawancara yang dilakukan pada 5 September 2020:

Cuplikan wawancara 1:

“...kalau orang tua saya tidak suka mengatur-gatur kak, untuk segala hal terutama sekolah, orangtua saya yang menentukan untuk saya. Saya tidak diperkenankan untuk memilih sekolah yang saya inginkan. Kalau untuk dibully sama teman-teman terkadang ada juga kak, suka dikatain kerana saya orangnya pendiam tidak suka bergaul dengan teman-teman yang lain...” (CI, 05 September 2020).

Cuplikan wawancara 2:

“...pernah kak, saya sering di bully sama teman-teman sekelas saya kak, tetapi saya tidak pernah respon dengan perkataan mereka. Saya sering dikatakan gendut sama mereka dan sereng diketawain juga sama mereka, Cuma saya simpan dalam hati aja, kerna sudah keseringan saya jadi kebal kak ...” (N, 05 September 2020).

Cuplikan wawancara 3:

“...saya masuk sekolah ini ditentukan oleh orangtua saya kak terutama mamak saya, mamak saya yang memilih saya untuk sekolah disini, jadi saya ikuti keinginan mamak saya. Karena saya tidak terlalu suka sekolah disini jadi saya suka murung selama sekolah disini kak, tidak suka bergaul dengan teman yang lain jadi teman yang lain kayak menjauhkan saya, terkadang suka dikatain cupu kak...” (I, 05 September 2020).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang dapat diperoleh dari hasil wawancara terhadap tiga orang siswa di SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh adalah masih terdapat siswa yang suka dibully sama teman-teman sekelas mereka dan masih terdapat siswa-

siswa yang diperlakukan *over protective* seperti orang tua yang memaksa anaknya untuk bersekolah di sekolah yang di inginkan oleh orang tuanya.

Perilaku *Bullying* pada siswa itu sendiri dipengaruhi oleh faktor diantara lain: faktor guru yang meliputi kurangnya pengetahuan guru, faktor siswa, faktor keluarga yang meliputi pola asuh, dan keluarga disfungsional.

Perilaku *Bullying* merupakan tindakan agresif, baik yang dilakukan secara fisik maupun verbal, yang dilakukan oleh individu (Schott, 2014). Tindakan tersebut dilakukan secara berulang kali, dan terdapat perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban. Perbedaan kekuatan dalam hal ini merujuk pada sebuah persepsi terhadap kapasitas fisik dan mental. Selain itu, perbedaan kekuatan juga terdapat pada jumlah pelaku dan korban.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu: “Apakah ada Hubungan Perilaku *Over Protective* orang tua dengan Perilaku *Bullying* remaja pada Siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.?”

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Perilaku *Over Protective* orang tua dengan Perilaku *Bullying* Remaja di SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah kajian pengetahuan bidang psikologi, psikologi perkembangan khususnya yang berkaitan dengan perilaku *bullying* dan perilaku orang tua kepada anak.

2. Manfaat praktis

a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi siswa, dan referensi bagi sekolah mengenai perilaku *bullying* di sekolah dan hubungannya dengan perilaku *over protektif* orang tua.

b. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara perilaku *over protective* orang tua perilaku *bullying* remaja di lokasi lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya oleh Bobi Ardas (2010), dengan judul “Hubungan antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif deskriptif korelasional. Sampel yang digunakan adalah Siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun 2010.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Yant Suryo Prastowo (2018) “Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Remaja”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota sebanyak 50 remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan skala perilaku *over protective* orang tua dan skala penyesuaian diri remaja. Teknik analisis data menggunakan analisis *univeriat dan bivariate*.

Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya oleh Cut Novita Sari (2014) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Antara Pola Asuh *Over Protective* dengan Penyesuaian Diri pada Remaja”. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara pola asuh *over protective* dengan penyesuaian diri remaja. Dengan asumsi semakin tinggi pola asuh *over protective* orang tua semakin buruk penyesuaian diri pada remaja. Dan sebaliknya semakin rendah pola asuh *over protective* orang tua maka semakin baik penyesuaian diri pada remaja. Subjek pada penelitian ini adalah 60 orang siswa SMA Negeri 2 Lhokseumawe dengan pola asuh *over protective* yang dilakukan dengan proses *skrinning test*. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposivesampling*.

Peneliti serupa juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Fitri Nur Aini (2018) penelitian ini berjudul “Hubungan Pola Asuh *Over Protective* Orang Tua Dengan *Adversity Quotient* Pada Remaja” (Penelitian Pada Siswa MA Al- Hamidah Kuwu Tahun Ajaran 2017/2018). Pola asuh *over protective* adalah suatu bentuk perlindungan yang berlebihan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dengan cara selalu mengawasi anak setiap saat dan selalu melarang anak untuk melakukan segala aktifitas kesehariannya. *Over protective* memiliki hubungan dengan *adversity quotient*, karena anak mampu memiliki *adversity quotient* secara baik tergantung dari pola asuh yang diberikan. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *over protective* dengan *adversity quotient*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan pola asuh *over protective* orang tua dengan *adversity quotient* pada remaja (penelitian pada siswa MA Al-Hamidah Kuwu Tahun Ajaran 2017/2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Al-Hamidah Kuwu Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun *teknik sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *cluster randomnessampling*, dimana peneliti mengundi dan mengambil 2 kelas diantaranya kelas X IPA, XI IPA, dengan jumlah keseluruhan sampel 40 responden yang didapatkan dari 23% dari populasi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *skala likert*.

Berdasarkan penelitian di atas yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa tidak ada ke samaan subjek lokasi dan variable peneliti tertarik dan ingin meneliti variabel perilaku *over protective* dan perilaku *bullying* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menghubungkan antara perilaku *over protective* orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku *Over Protective* Orang Tua

1. Pengertian Perilaku *Over Protective* Orang Tua

Menurut Reber (2010) menyatakan sebuah perlindungan yang digunakan untuk mencirikan sebuah perilaku orang tua yang terlalu baik kepada remaja, memanjakan anak dengan berlebihan, orang tua yang selalu mengkhawatirkan anak dalam segala hal yang anak lakukan. Dimana orang tua yang menjauhkan anak dari segala hal yang berbau negatif dan juga orang tua yang sangat melindungi anak dari segala resiko yang buruk. Memberikan perlindungan terhadap gangguan fisik maupun psikologis sehingga membuat seorang anak gagal untuk mencapai kebebasan dalam segala hal.

Yusuf (2005) mengemukakan bahwa perilaku *over protective* orang tua dapat mengakibatkan anak merasa tidak nyaman jika jauh dari orang tua, dengki, sangat tergantung atau tidak mandiri, lemah hati, kurang mampu mengendalikan emosi, kurang percaya diri, suka bertengkar, sulit dalam bergaul dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan anak sering dibantu orang tua dalam berbagai hal dan tidak dibiasakan mandiri.

Over protective merupakan cara orang tua mendidik anak dengan terlalu melindungi, kurang memberi kesempatan kepada anak untuk mengurus keperluan-keperluannya sendiri, membuat rencana, menyusun alternative, mengambil keputusan sendiri serta bertanggung jawab

terhadap keputusan Mappiare (1982). Lisa (2005) menjelaskan *over protective* merupakan bentuk perhatian orang tua kepada anak terhadap segala gerak dan tingkah laku yang selalu dipantau secara berlebihan sampai-sampai ia tidak bebas melakukan yang sebenarnya yang ia ingin lakukan.

Kartono (1989) *over protective* merupakan kasih sayang orang tua yang berlebihan kepada anak pada umumnya oleh orang tua anak terlalu banyak dilindungi, ditolong dan dihindarkan dari kesulitan-kesulitan kecil setiap harinya. Menurut Gunarsa (1989) *over protective* merupakan perlakuan orang tua yang terlalu banyak melindungi aktivitas-aktivitas anaknya, orangtua cenderung mencegah anak-anaknya melakukan pekerjaan yang sebenarnya belum tentu membahayakan.

2. Aspek-aspek Perilaku *Over Protective*

Orang tua sudah pasti sangat menyayangi anaknya dan berusaha melindungi mereka terhadap ancaman dari luar. Bagi orang tua melindungi dengan cara ini sangat baik dan wajar, namun jangan terlalu berlebihan. Terkadang orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka selalu benar dan orang lain salah dan dunia dilihat sebagai ancaman bagi anak mereka. Hal ini membuat orang tua menempatkan dirinya sebagai pembela anaknya tanpa mempertimbangkan siapa yang benar dan siapa yang salah.

Menurut Yusuf (2005) menyatakan perilaku *over protective* terdiri dari empat aspek yaitu:

- a. Kontak orang tua yang berlebihan kepada anak, orang tua selalu menginginkan dekat dengan anak dan melindungi anak dari berbagai cara agar terhindar dari berbagai kesulitan.
- b. Perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, meskipun anak sudah mampu merawat dirinya sendiri tetapi orang tua tetap ingin membantuanaknya.
- c. Mengawasi kegiatan anak secara berlebihan, orang tua senantiasa mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan anak. Orang tua selalu memantau segala gerak dan tingkah laku sampai sampai tidak bebas melakukan yang sebenarnya yang ingin dilakukan
- d. Memecahkan masalah anak, orang tua tidak membiasakan anak agar belajar memecahkan masalahnya sendiri, dan selalu ingin membantu memecahkan masalah-masalah pribadi anak tersebut, meskipun masalah yang dialami bisa diatasi sendiri oleh anak.

Menurut Zabda (dalam Syaiful B. Djamarah, 2014) menyatakan perilaku *over protective* orang tua ada tiga yaitu:

- a. Memberikan perlindungan yang berlebihan. Melindungi anak berbagai cara agar terhindar dari berbagai kesulitan, dengan memberi perlindungan terhadap gangguan terhadap perlindungan dan bahaya fisik maupun psikologis anak, sampai anak tidak mencapai kebebasan.
- b. Kontrol atau pengawasan yang berlebihan. Segaja sesuatu yang dilakukan diawali secara ekstra, karena orang tua takut anak mereka melakukan perbuatan yang membahayakan dirinya. Orang tua selalu memantau segala

gerak dan tingkah laku sampai-sampai tidak bebas melakukan yang sebenarnya yang ingin dilakukan.

- c. Pencegahan terhadap kemandirian. Membiarkan dan membolehkan anak mereka berbuat sekehendak hati, tidak membiasakan akan ketertiban, kepatuhan, peraturan, kebiasaan-kebiasaan baik lainnya dan orang tua cenderung mencegah anak-anaknya melakukan pekerjaan yang bisa dilakukan dan sebenarnya belum tentu atau tidak membahayakan dirinya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa aspek perilaku *over protective*, yaitu: kontak yang berlebihan kepada anak, perawatan atau pemberian bantuan secara terus menerus, kontrol atau pengawasan terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan dan selalu memecahkan masalah-masalah anak meskipun anak bisa mengatasinya sendiri.

3. Bentuk-bentuk Perilaku *Over Protective*

Banyak orang beranggapan bahwa perilaku *over protective* hanya dilakukan orang kaya, banyak orang beranggapan demikian karena orang tua memanjakan anak-anak mereka dengan fasilitas barang-barang mewah. Dikeluarga yang kurang mampupun banyak orang tua yang memanjakan anak-anak mereka, tapi dalam bentuk yang lain. Bentuk perilaku *over protective* menurut Purwanto (1993) antara lain:

- a. Melindungi anak mereka dengan seribu satu macam pemeliharaan dan menyingkirkan segala kesulitan baginya.

- b. Menuruti segala keinginan, orang tua selalu menuruti apa saja yang menjadi kehendak dan keinginan biarpun akan merugikan atau mengganggu kesehatan dituruti saja.
- c. Orang tua membiarkan dan membolehkan anak mereka berbuat sekehendak hati, tidak membiasakan dia akan ketertiban, kepatuhan, peraturan dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya.

Memanjakan anak merupakan bentuk pembodohan kepada anak, orang tua jaman sekarang banyak yang memberikan kepada anaknya apa saja yang diinginkan, tapi tidak memberikan tanggungjawab kepadanya, akibatnya anak tidak mendapat kesempatan untuk belajar berbuat sendiri, mengambil keputusan, menjadi sangat tergantung pada orang tuanya, sulit untuk menyesuaikan diri dan bersikap ragu-ragu (Surakhmad, 1982). Perilaku *over protective* orang tua umumnya ditunjukkan dengan ketiga macam hal diatas, yaitu melindungi anak dengan berbagai cara, menuruti segala keinginan, dan tidak membiasakan anak dengan ketertiban, tapi ada pula bentuk perilaku *over protective* ditunjukkan dengan salah satu cara di atas.

B. Perilaku *Bullying*

1. Pengertian Perilaku *Bullying*

Berasal dari bahasa Inggris (*bully*) yang berarti mengertak atau mengganggu. Banyak definisi tentang ini, terutama yang terjadi dalam konteks lain (tempat kerja, masyarakat, komunitas virtual), namun penulis akan membatasi dalam *school*. Riauskina, Djuwita, dan Soesetio (2005)

mendefinisikan *school* sebagai perilaku agresif kekuasaan terhadap siswa yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang atau kelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa lain yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut.

Sejiwa (2008) istilah *bullying* di pahami dari kata *bull* yang berarti benteng yang suka menanduk, pihak pelaku *bullying* di biasa di sebut *bully*. *Bullying* merupakan situasi dimana individu yang kuat menekan, memojokkan, melecehkan, menyakiti individu yang lemah dengan sengaja dan berulang-ulang. Pihak yang kuat tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tapi bisa juga kuat secara mental. Pada hal ini korban tidak dapat membela atau mempertahankan diri, karena lemah secara fisik atau mental. Perlu diperhatikan dampak tindakan tersebut bagi korban, bukan sekedar tindakan yang dilakukan. Misalnya: seorang siswa mendorong bahu temannya dengan kasar. Saat yang didorong merasa terintimidasi, apalagi jika tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang, maka perilaku telah terjadi.

Menurut sebagian besar korban, *bullying* sangatlah menakutkan terutama bagi anak. Gichara (2008) Mengatakan bahwa *bullying* merupakan suatu ancaman, baik secara fisik maupun verbal, dari lawan main anak. Pelaku *bullying* biasanya puas jika melihat kegelisahan bahkan sorot mata dengan sikap permusuhan dari korban. Semakin korban tertekan dan tersakiti maka pelaku akan semakin senang.

Hal serupa yang dikatakan oleh Sharp dan Smith (2002) yang mengartikan *bullying* sebagai sebuah kebijakan yang dipertanggungjawabkan, yang terkait dengan kekuatan dalam kelompok sosial dan ukuran dan kekuatan. Menurut Coloroso (2007), *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa perilaku *bullying* adalah suatu perilaku negatife yang dilakukan dengan cara berulang-ulang, dilakukan dengan sadar dan sengaja yang bertujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun emosional, dilakukan oleh seorang anak atau kelompok anak dan terdapat ketidakimbangan kekuatan atau kekuasaan dari pihak-pihak yang terlibat.

2. Aspek-aspek Perilaku *Bullying*

Bullying juga terjadidalam beberapa bentuk tindakan. Menurut Colorosa (2007), *bullying* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. *Bullying* Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diindenfikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa.

Jenis penindasan secara fisik di antaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, mengigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa sang penindas, semakin bahaya jenis serangan ini, walaupun tidak di maksudkan untuk mencedari secara serius.

b. *Bullying* Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan di hadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat diteriakan di taman bermain bercampur dengan hingga bingeryang terdengar oleh pengawas, diabaikan karena hanya dianggap sebagai dialog yang bodoh dan tidak simpatik diantara teman sebaya.

Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, krikrik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang beri anacaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang amat tidak benar, kasak-kusuk yang keji serta bergosip.

c. *Bullying Relational*

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penghindaran suatu tindakan penyingkiran, adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar 12 gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

3. Dimensi *Bullying*

Dimensi *bullying* menurut Olweus (2010) dibagi menjadi dua dimensi, yaitu:

- a. Pelaku (*Bullying Other*), individu yang memberikan bullying disengaja, berulang kali dari dan dari waktu ke waktu, bullying dapat dilakukan oleh satu orang atau lebih. Individu yang memberikan tantangan negative ini membuat lawannya kesulitan untuk membantunya karena harus mempertimbangkan ketidak seimbangan kemampuan dan juga kekuatan.
- b. Korban (*Being Victimization*), individu yang mendapatkan penanganan bullying secara disengaja, berulang kali dan dari waktu

ke waktu yang berkelanjutan. Penanganan bullying dapat diterima melalui satu orang atau lebih dari satu. Individu yang mendapatkan persetujuan negative ini harus membahas tentang mengapa harus mempertimbangkan ketidak sesuaian.

4. Bentuk-Bentuk *Bullying*

Olweus (2007) membagi bentuk bullying menjadi dua bagian, yaitu:

- a. *Bullying* secara langsung (*direct bullying*), melakukan serangan yang relative terbuka dan langsung seperti konfrontasi. Tipikal dari intimidasi langsung dapat berupa intimidasi verbal dengan memberikan sebuah komentar yang menghina dan menyakitinya, sedangkan bentuk fisik intimidasi seperti memukul, menendang, mendorong dan juga meludah.
- b. *Bullying* secara tidak langsung (*indirect bullying*), melibatkan tindakan agresi dengan cara yang lebih halus dan tersembunyi, serta juga sulit untuk memahami siapa yang bertanggung jawab melakukannya. Contohnya: isolasi social, tidak melibatkan individu dalam suatu kelompok, dan membahas kebohongan dan humor jahat/fitnah.

Berdasarkan uraian di atas, pada akhirnya peneliti menggunakan Aspek-aspek Menurut Colorosa (2007), untuk mengukur pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh, yang terdiri *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* relational. Aspek ini dipilih karena sesuai dengan definisi yang digunakan adalah sebuah

sebuah tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*

Kebanyakan perilaku *bullying* berkembang dari berbagai faktor yang kompleks. Tidak ada faktor tunggal yang menjadi penyebab munculnya *bullying*. Faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying* menurut Ariesto (dalam Mudjijanti, 2011) antara lain:

a. Faktor guru

Ada beberapa faktor dari guru yang dapat menyebabkan siswa berperilaku *bullying*, diantaranya adalah:

- 1) Kurangnya pengetahuan guru bahwa *bullying* baik fisik maupun psikis dapat beresiko menimbulkan trauma psikologis dan melukai *self esteem* siswa.
- 2) Persepsi yang parsial dalam menilai siswa. Setiap anak mempunyai konteks kesejarahan yang tidak bisa dilepaskan dalam setiap kata dan tindakannya, termasuk dalam tindakan siswa yang dianggap melanggar batas. Pelanggaran yang dilakukan siswa merupakan sebuah tanda dari masalah yang tersembunyi di baliknya.

- 3) Permasalahan psikologis guru yang menyebabkan hambatan dalam mengelola emosi hingga guru menjadi lebih sensitif dan reaktif.
- 4) Adanya tekanan kerja. Target yang harus dipenuhi guru, baik dari segi kurikulum, materi maupun prestasi yang harus dicapai siswa sementara kendala yang dirasakan untuk mencapai hasil yang ideal dan maksimal cukup besar.
- 5) Pola pengajaran yang masih mengedepankan faktor kepatuhan dan ketaatan pada guru sehingga pola pengajaran bersifat satu arah (dari guru ke murid). Pola ini bisa berdampak negatif apabila dalam diri guru terdapat insecurity yang berusaha dikompensasi lewat penerapan kekuasaan.
- 6) Muatan kurikulum yang menekankan pada kemampuan kognitif dan mengabaikan kemampuan afektif siswa. Tidak menutup kemungkinan suasana belajar menjadi kering dan *stressfull*.

b. Faktor siswa

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pada siswa adalah dari sikap siswa itu sendiri. Sikap siswa tidak bisa dilepaskan dari dimensi psikologis dan kepribadian siswa itu sendiri.

c. Faktor keluarga

1) Pola asuh, meliputi:

- a) Anak yang dididik dalam pola asuh yang *indulgent* (memanjakan), *highly privilege* (mengistimewakan) dan *over protective* (terlalu melindungi). Dengan memenuhi semua keinginan dan tuntutan sang anak maka dapat menjadikan anak tersebut tidak bisa belajar mengendalikan *impulse*, menyeleksi dan menyusun skala prioritas kebutuhan, dan bahkan tidak belajar mengelola emosi. Hal ini dapat menjadikan anak merasa seperti raja dan bisa melakukan apa saja yang ia inginkan dan bahkan menuntut orang lain melakukan keinginannya, sehingga anak akan memaksa orang lain untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara apapun asalkan tujuannya dapat tercapai.
- b) Orang tua yang *emotionally or physically uninvolved*, bisa menimbulkan persepsi pada anak bahwa mereka tidak dikehendaki, jelek, bodoh, tidak baik dan sebagainya. Hal ini dapat berdampak secara psikologis, yakni munculnya perasaan *inferior*, *rejected* dan sebagainya. Sebaliknya, orang tua yang terlalu *rigid* dan *authoritarian*, tidak memberikan kesempatan berekspresi pada anaknya, dan lebih banyak mengkritik, membuat

anak merasa dirinya “*not good enough person*”, hingga dalam diri mereka timbul *inferioritas*, *dependensi*, sikapnya penuh keraguan, tidak percaya diri, rasa takut pada pihak yang lebih kuat, sikap taat dan patuh yang *irrational*, dan sebagainya. Lambat laun tekanan emosi itu bisa keluar dalam bentuk *agresivitas* yang diarahkan pada orang lain.

- c) Orang tua mengalami masalah psikologis. Jika orang tua mengalami masalah psikologis yang berlarut-larut bisa mempengaruhi pola hubungan dengan anak. Lama-kelamaan kondisi ini dapat mempengaruhi kehidupan pribadi anak. Anak bisa kehilangan semangat, daya konsentrasi, sensitif, reaktif, cepat marah dan sebagainya.

2) Keluarga disfungsional

Keluarga yang mengalami disfungsi punya dampak signifikan terhadap anak. Keluarga yang salah satu anggotanya sering memukul atau menyiksa fisik atau emosi, mengintimidasi anggota keluarga lain atau keluarga yang sering memiliki konflik terbuka tanpa ada resolusi, atau masalah yang berkepanjangan yang dialami oleh keluarga dapat mempengaruhi kondisi emosi anak

dan lebih jauh mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

c. Faktor lingkungan

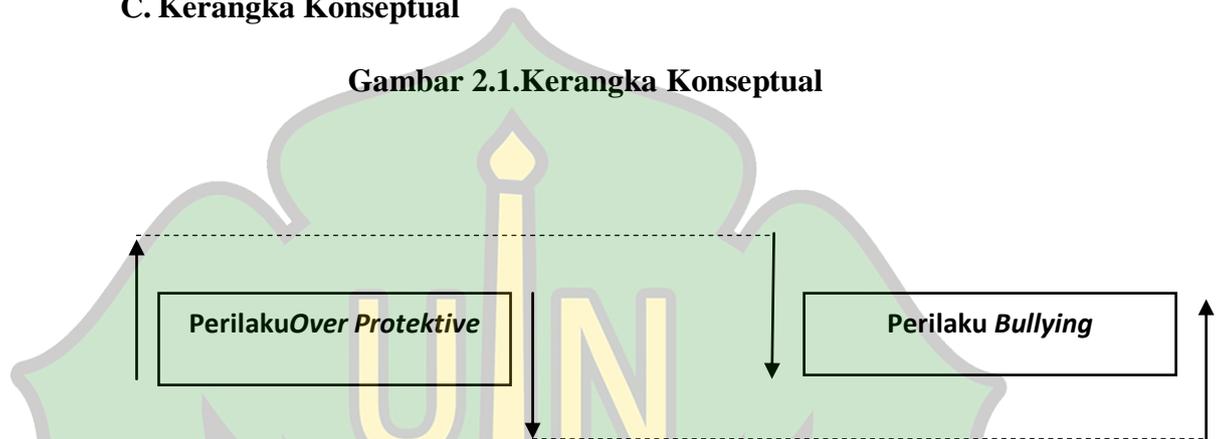
Bullying dapat terjadi karena adanya faktor lingkungan, yaitu:

- 1) Adanya budaya kekerasan, seseorang melakukan karena dirinya. Berada dalam suatu kelompok yang sangat toleran terhadap tindakan. Anak yang tumbuh dalam lingkungan tersebut memandang hal yang biasa/wajar.
 - 2) Mengalami sindrom *Stockholm*. Sindrom *Stockholm* merupakan suatu kondisi psikologis dimana antara pihak korban dengan pihak *aggressor* terbangun hubungan yang positif. Seperti budaya dalam orientasi siswa baru, karena meniru perilaku seniornya.
 - 3) Tayangan televisi yang banyak berbau kekerasan. Jika seseorang terlalu sering menonton tayangan maka akan mengakibatkan dirinya terdorong untuk mengimitasi perilaku yang ada di televisi.
- Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain faktor guru, siswa dan keluarga seperti pola asuh orang tua, orang tua yang mengalami masalah psikologis, dan

faktor lingkungan, seperti adanya budaya kekerasan, dan tayangan televisi yang banyak berbau kekerasan.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara *over protective* orangtua dengan perilaku *bullying* pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Artinya hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku *over protektif* maka semakin tinggi perilaku *bullying* siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh, sebaliknya semakin rendahnya *over protektif* maka semakin rendah tindakan perilaku *bullying* pada siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode penelitian menggunakan metode korelasi, koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan anatara kedua variabel (Noor, 2011).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif). Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti (Noor, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X): Perilaku *Over Protective* Orangtua
2. Variabel terikat (Y): Perilaku *Bullying*

C. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Perilaku *Bullying*

Bullying adalah suatu bentuk dari perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja untuk menjahati atau membuat individu merasa kesusahan, yang terjadi berulang kali dari waktu ke waktu dan berlangsung dalam suatu hubungan yang tidak terdapat keseimbangan kekuasaan maupun kekuatan.

2. Perilaku *Over Protective*

Perilaku *over protective* orang tua merupakan kecenderungan orang tua untuk melindungi anak terhadap gangguan fisik maupun psikologis secara berlebihan, kurang memberi kesempatan kepada anak untuk membuat rencana, menyusun alternatif, mengurus keperluan-keperluannya sendiri dan mengambil keputusannya sendiri. Aspek-aspek perilaku *over protective* adalah: Kontak yang berlebih kepada anak, perawatan atau pemberian bantuan, kepada anak yang terus-menerus, mengawasi kegiatan anak secara berlebihan, memecahkan masalah anak.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini

siswa SMK Farmasi Cut Meutian Banda Aceh kelas X, XI, dan Kelas XII sebanyak 200 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* yang dimana merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan dan tingkat kepercayaan penentu jumlah sampel dari keseluruhan populasi maka ukuran sampel penelitian ini adalah 160 siswa (5%) dari siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

keterangan: n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) 5% atau 0,05.

$$n = \frac{300}{1 + (300 \times 0,0025)} = 160$$

Dari hasil hitungan berdasarkan rumus diatas, sampel dari penelitian ini minimal 160 siswa.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus untuk menentukan

besar sampel pada setiap kelas yang telah ditentukan dengan rumus taro yaname sebagai berikut (Sugiono, 2014 dalam Carsel 2018):

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel Tabulasi 3.1 Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa Perkelas	Jumlah Populasi Per Strata	Perhitungan Sampel 5% Per strata	Jumlah Sampel Perkelas
1	X A	16	62	$\frac{62}{200} \times 160 = 50$	$\frac{16}{62} \times 50 = 12,9$
	X B	15			$\frac{15}{62} \times 50 = 12,1$
	X C	17			$\frac{17}{62} \times 50 = 13,7$
	X D	14			$\frac{14}{62} \times 50 = 11,3$
2	XI A	14	43	$\frac{43}{200} \times 160 = 34$	$\frac{14}{43} \times 34 = 11,1$
	XI B	13			$\frac{13}{62} \times 34 = 7,1$
	XI C	16			$\frac{16}{62} \times 34 = 8,7$
3	XII A	12	55	$\frac{55}{200} \times 160 = 44$	$\frac{12}{55} \times 44 = 9,6$
	XII B	14			$\frac{14}{55} \times 44 = 11,2$
	XII C	17			$\frac{17}{55} \times 44 = 13,6$
	XI D	13			$\frac{13}{55} \times 44 = 10,4$
Jumlah					121,7

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Instrument penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan dua skala, yaitu skala perilaku *over protektif* dan skala perilaku *bullyings* skala ini, di rumuskan berdasarkan skala likert terdiri dari pernyataan *favorebel* dan

unfavorebeldengan lima pengkatagorian skala yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), netral (N) dan sangat tidak setuju (STS). Menurut Babbie (dalam Noor, 2011). Skala likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Kelebihan skala psikologi yang menggunakan skala likert dengan lima skala adalah kuesioner tersebut mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu. Adapun alasan penulis memilih pengkatagorian menjadi 5 kategori adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu skala perilaku *over protective* dan skala perilaku *bullying*.

a. Skala Perilaku *Over Protective*

Perilaku *over protective* orang tua digunakan untuk mengungkap seberapa besar perilaku *over protective* orang tua terhadap anaknya. Perilaku *over protective* orang tua yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku *over protective* orang tua yang disusun oleh peneliti. Skala perilaku *over protective* orang tua ini dikembangkan berdasarkan aspek-aspek, yaitu kontak berlebih dengan anak, perawatan atau pemberian kepada anak secara terus menerus, mengawasi kegiatan anak secara berlebihan, dan memecahkan masalah anak Yusuf (2005).

Tabel 3.2 Skala *Try Out Over Protektif* Sebelum Gugur

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>	
1	Kontak yang berlebihan kepada anak	Orang tua yang menginginkan selalu dekat dengan anak	1,2	5,6	4
		Melindungi anak dari berbagai kesulitan	3,4	7,35	4
2	Perawatan atau pemberian kepada anak secara	Orang tua selalu membantu anak meskipun anak sudah mandiri	30,31	32,33,34	5
		Mengawasi kegiatan anak yang secara berlebihan	8,9	12,13	4
3	Memantau	Orang tua selalu memantau segala gerak dan tingkah laku	10,11	14,15	4
		Orang tua tidak membiasakan agar anak belajar untuk mandiri.	16,17	22	3
		Selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi	18,19,20,21	23,24,25,26,27,28,29	11
Total			16	19	35

b. Skala Perilaku *Bullying*

Bullying digunakan untuk mengungkap *bullying* pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. *Bullying* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *bullying* yang disusun oleh peneliti. Skala *bullying* ini dikembangkan berdasarkan aspek-aspek *bullying*, yaitu fisik, verbal dan psikologis. *Bullying* menunjukkan bahwa siswa memiliki perilaku *bullying* yang tinggi, sebaliknya skor total yang rendah menunjukkan perilaku *bullying* yang rendah Colorosa (2007).

Tabel 3.3 Skala *Try Out Bullying* Sebelum Gugur

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>	
1	<i>Bullying</i> fisik	Penindasan secara fisik	11,12,13,14	2,3,4	7
2	<i>Bullying</i> verbal	Pernyataan berupa ejekan	15,16,8	5,6,7	6
		Berkata kasar	22,23,24,25	17,18	6
		Bergosip	9,10,26	19,20,21	6
3	<i>Bullying</i> relational	Pengabaian	40,41	27,28,30,31,32	10
		Pengecualian	39,40,41	31,32	5
		Penghindaran	42,43,1	33,34,35	6
Total			25	21	46

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2012), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert review* oleh beberapa orang reviewer untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus Strata Dua (S2) dan memiliki keahlian di bidang psikologi.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Experts*), *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan/atribut psikologis apa yang hendak diukur. Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012) Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan: *CVR* = Rasio validitas isi, jumlah

ne = Banyaknya *SME* yang menilai satu item yang esensial

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Penilaian apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu sama sekali tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat esensial dan sangat relevan). Angka *CVR* bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid.

2. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem aitem menggunakan koefisien korelasi product moment dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

3. Uji Realiabilitas

Reliabilitas Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing masing aitem dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Instrumen Pengumpulan Data.

Teknik selanjutnya setelah mengadakan suatu pengumpulan data maka selanjutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif pula yang merupakan data yang berbentuk angka. Adapun teknik dalam tahapan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, kalkulasi, dan tabulasi Fatihudin (Sarah, 2019):

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti melakukan pemeriksaan identitas responden, interpretasi skor dan jawaban dalam kuesioner penelitian serta mengecek kembali kejelasan penulisan pada kolom interpretasi skor yang diisi oleh responden.

b. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Peneliti member kode pada kedua variabel yakni pada variabel. Perilaku *Over Protective* kode(X) dan variabel Perilaku *Bullying* subjektif kode(Y). Kemudian bagian identitas responden peneliti menggunakan perbedaan untuk laki-laki dengan angka (1) dan perempuan dengan huruf (2), usia 15-16 angka (1), usia 17 angka (2) dan usia 18 angka (3). Kemudian kode untuk kelas, kelas X dengan angka (1), XI angka (2) dan kelas XII angka (3).

c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang sudah dan telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengalikan. Proses peneliti melakukan kalkulasi yakni setelah semua angket diisi oleh responden kemudian setelah melakukan skoring menggunakan angka peneliti selanjutnya memindahkan data ke program *excel* kemudian menambah jumlah seluruh total dari setiap responden yang memberi jawaban di setiap aitemnya. Kemudian menambahkan data masing-masing aspek menggunakan program *excel* untuk mencari hasil total setiap aspek dari kedua variabel yang berasal dari aitem yang tersisa dengan menggunakan rumus SUM pada *excel* setelah nya mencari mean total dengan membagikan menggunakan rumus AVERAGE pada *excel*. Setelah data total didapatkan kemudian mengkalkulasi data korelasi, normalitas

dan linieritas.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. kuesioner yang telah di isi oleh responden bisa langsung di masukkan ke dalam program komputer dan dihitung sendiri oleh komputer secara otomatis data yang didapatkan diperoleh dari program yang telah dikalkulasi di *excel* dan hasil pengolahan datanya (*output*) nya akan keluar sesuai dengan yang telah dipilih programnya yang menggunakan program SPSS statistik 20.0 guna untuk mengolah data selanjutnya. *Output* yang keluar seperti dalam bentuk persentase, (rata-rata *mean*), dan kadang penyajian data tersebut sekaligus sudah dalam bentuk tabel-tabel, grafik-grafik, diagram batang, diagram garis, diagram elips dan diagram lainnya. Tabulasi data yang menggunakan program SPSS dapat dilihat hasilnya pada Bab IV.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Analisis

Uji Analisis di perlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011).

Adapun uji coba persyaratan yang di lakukan dalam penelitian ini.

b. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut Azwar (2012) jika data yang di hasilkan tidak

berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat dilakukan. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik *statistic one sample Kolmogorov test* dari program SPSS. Distribusi data dikatakan normal dalam penelitian ini apabila diperoleh $p < 0,05$.

c. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas $p > 0,05$ dengan menggunakan rumus *Anova* dengan cara membandingkan nilai F dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%.

d. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, adalah uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa perilaku *Over Protective* orang tua berkorelasi terhadap perilaku *Bullying* subjektif pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik korelasi. Jika data yang terdistribusi normal maka analisis data yang digunakan adalah teknik parametrik yaitu korelasi *product moment dari pearson*. Analisis penelitian

data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS version 20.0 for Windows.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Jumlah sampel sebanyak 160 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Demografi Jenis kelamin Subjek

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
laki-laki	28	18.0
Perempuan	132	84.0
Total	160	100.0

Berdasarkan tabel (4.1) di atas, dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 orang (18,0%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 132 orang (84,0%).

Tabel 4.2 Data Demografi Kelas Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah	Persentase
X	62	39.0
XI	43	27.0
XII	55	34.0
Total	160	100.0

Berdasarkan tabel (4.2) di atas, kelas X sebanyak 62 orang 39,0%, kelas XI sebanyak 43 orang 27,0% dan kelas XII sebanyak 55 orang dengan persen 34,0%.

Tabel 4.3 Data Demografi Asal Kabupaten Subjek Penelitian

Asal Kabupaten	Jumlah	Persentase
Banda Aceh	89	55.3 %
Aceh Barat	5	3.1 %
Aceh Selatan	13	8.2 %
Sigli	8	5.0 %
Aceh Jaya	5	3.1 %
Kuala Simpang	1	.6 %
Medan	4	2.5 %
Aceh Pidie	2	1.3 %
Bener Meriah	7	4.4 %
Takengon	4	2.5 %
Panton Labu	1	.6 %
Gayo Lues	1	.6 %
Aceh Tenggara	1	.6 %
Sabang	1	.6 %
Nias	1	.6 %
Abdya	10	6.3 %
Lhoksemawe	3	1.3 %
Palembang	1	.6 %
Aceh Singkil	1	.6 %
Aceh Tamiang	1	.6 %
Langsa	1	.6 %
Total	160	100.0

Berdasarkan tabel (4.3) di atas, dapat dilihat berdasarkan tempat tinggal subjek antara lain, Banda Aceh sebanyak 55.3%, Aceh Selatan 8.2%, Abdya 6.3%, Sigli 5.0%, Bener Meriah 4.4%, Aceh Jaya 3.1%, Aceh Barat 3.1%, Medan 2.5%, Takengon 2.5%, Lhoksemawe 1.3%, Aceh Pidie 1.3%, Kuala Simpang .6%, Panton Labu .6%, Gayo Lues .6%, Aceh Tenggara .6%, Sabang .6%, Nias .6%, Palembang .6%, Aceh Singkil .6%, Aceh Tamiang .6%, dan Langsa .6%.

Tabel 4.4 Data Demografi urutan Perkerja Ayah

Perkerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	39	24.5 %
Wiraswata	48	30.2 %
Petani	51	32.1 %

Mekanik	2	1.3 %
Pedagang	10	5.7 %
Konstruksi	2	1.3 %
Pensiun	3	1.9 %
Sopir	1	0.6 %
Guru	3	1.9 %
Dokter	1	0.6 %
Total	160	100.0

Berdasarkan tabel (4.4) dapat dilihat pada penelitian ini subjek yang memiliki ayah dengan pekerjaan PNS 24.5%, Wiraswasta 30.2%, Petani 32,1%, PNS 24.5%, Pedangan 5.7%, Pensiun 1.9%, Guru 1.9%, Konstruksi 1.3% Mekanik 1.3%, Sopir 0.6% dan Dokter 0.6%

Tabel 4.5 Data Demografi urutan Perkerja Ibu

Perkerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	21	13.2 %
IRT	110	69.2 %
Guru	9	5.7 %
Pedagang	16	9.4 %
Almarhumah	4	2.5 %
Total	160	100.0

Berdasarkan tabel (4.5) dapat dilihat pada penelitian ini subjek yang memiliki ibu dengan pekerjaan PNS 13.2%, IRT 69.2%, Guru 5.7%, Pedagang 9.4%, dan Almarhumah 2.5%.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat izin permohonan penelitian yaitu bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada pihak yaitu SMK Farmasi Cut Merutia Banda Aceh, untuk mendapatkan izin melakukan

penelitian kepada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh pada tanggal 23 November 2021 untuk melakukan penelitian tersebut.

2. Persiapan Penelitian

a. Hasil validasi alat ukur

Validitas penelitian ini menggunakan komputasi *conten validity* skala perilaku *over protective* dan skala perilaku *bullying* yang di esmitasi dan di kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin di ukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh dua orang *expert judgment*. Hasil *CVR* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Koefisien *CVR* Skala *Over Protektif*

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	14.	1
2.	1	15.	1
3.	1	16.	1
4.	1	17.	1
5.	1	18.	1
6.	1	19.	1
7.	1	20.	1
8.	1	21.	1
9.	1	22.	1
10.	1	23.	1
11.	1	24.	1
12.	1	25.	1
13.	1	26.	1

Tabel 4.7 Koefisien *CVR* Skala *Bullying*

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	17.	1
2.	1	18.	1
3.	1	19.	1
4.	1	20.	1
5.	1	21.	1

6.	1	22.	1
7.	1	23.	1
8.	1	24.	1
9.	1	25.	1
10.	1	26.	1
11.	1	27.	1
12.	1	28.	1
13.	1	29.	1
14.	1	30.	1
15.	1	31.	1
16.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala di atas (dalam tabel 4.6 dan 4.7) menunjukkan bahwa semua nilai koefisien *CVR* diatas nol (0), sehingga semua aitem skala dinyatakan valid.

b. Hasil analisis daya beda alat ukur

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala perilaku *over protective* orang tua dan perilaku *bullying* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Koefisien *RiX* Skala *Over Protektif*

No	Koefisien <i>RiX</i>	No	Koefisien <i>RiX</i>
1.	0.413	14.	0.190
2.	0.208	15.	0.534
3.	0.257	16.	0.285
4.	0.415	17.	0.210
5.	0.224	18.	0.228
6.	0.253	19.	0.445
7.	0.192	20.	0.255
8.	0.438	21.	0.454
9.	0.335	22.	0.494
10.	0.504	23.	0.289
11.	0.442	24.	0.315
12.	0.273	25.	0.362
13.	0.201	26.	0.323

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dari 26 aitem diperoleh 20 aitem yang layak dipakai. Kemudian 6 aitem yang tidak terpilih karena $ri_x \leq 0,25$ terdapat pada nomor 2,5,7,13,14 dan 17.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabelitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 0,25.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala *Over Protektif* sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.8

Tabel 4.9 Koefesien RiX Skala *Bullying*

No	Koefesien RiX	No	Koefesien RiX
1.	0.356	17.	0.570
2.	0.174	18.	0.578
3.	0.293	19.	0.519
4.	0.244	20.	0.375
5.	0.455	21.	0.379
6.	0.183	22.	0.495
7.	0.463	23.	0.494
8.	0.285	24.	0.617
9.	0.627	25.	0.427
10.	0.558	26.	0.437
11.	0.538	27.	0.458
12.	0.511	28.	0.514
13.	0.579	29.	0.622
14.	0.540	30.	0.561
15.	0.550	31.	0.524
16.	0.332		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dari 31 aitem diperoleh 29 aitem yang layak dipakai. Kemudian 3 aitem yang tidak terpilih karena $ri_x \leq 0,25$ terdapat pada nomor 2,4 dan 6.

c. Hasil analisis reabilitas alat ukur

Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku *over protektif* orang tua diperoleh $ri_x = 0,801$ Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 6 aitem yang tidak terpilih

(daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala harga diri tahap kedua diperoleh $ri_x = 0,808$.

Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku *bullying* diperoleh $ri_x = 0,904$ Selanjutnya Peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 6 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala harga diri tahap kedua diperoleh $ri_x = 0,909$.

Tabel 4.10 *Blue print Over Protetif* Penelitian Setelah Gugur

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>	
1	Kontak yang berlebihan kepada anak	Orang tua yang menginginkan selalu dekat dengan anak	1	6	2
		Melindungi anak dari berbagai kesulitan	3,4	35	3
2	Perawatan atau pemberian kepada anak secara	Orang tua selalu membantu anak meskipun anak sudah mandiri	30,31	32,33,34	5
3	Mengawasi kegiatan anak yang secara berlebihan	Mengawasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak	8,9	12	3
		Orang tua selalu memantau segala gerak dan tingkah laku	10,11	15	3

4	Memecahkan masalah anak	Orang tua tidak membiasakan agar anak belajar untuk mandiri.	16	22	2
		Selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi	18,19,20,21	23,24,25,26,27,28,29	11
		Total	14	15	29

Tabel 4.11 *Blue Print Bullying* Penelitian Setelah Gugur

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>	
1	<i>Bullying</i> fisik	Penindasan secara fisik	11,12,	3	3
2	<i>Bullying</i> verbal	Pernyataan berupa ejekan	15,16,8	5,7	5
		Berkata kasar	22,23	17,18	4
		Bergosip	9,10,26	19,20,21	6
3	<i>Bullying</i> relational	Pengabaian	27,28,	27,28,	4
		Pengecualian	4,25	30,31	4
		Penghindaran	1,13,14	24,25	5
		Total	17	14	31

3. Pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba *try out* tidak terpakai dimana skala psikologi hanya diberikan secara dua tahap. Tahap pertama (*tryout*), dilakukan selama tiga hari pada tanggal 18 November 2021 sampai 21 November 2021 dimana menggunakan 60 sampel pada subjek yang sama dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar. Selanjutnya dilakukan pembagian skala psikologi tahap

kedua Kedua tahap ini dilakukan secara *online* dengan membagikan *google form* yang berisi kuesioner melalui Whatsapp. Setelah data terkumpul peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 20.

C. Hasil Penelitian

1. Katagori Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Over Protektif*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan

dilapangan) dari variabel skala *Over Protektif*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Deskripsi Data Penelitian Skala *over protektif*

Variabel	Data Hipotetik				Data empirik			
	XMax	XMin	Mean	SD	XMax	XMin	Mean	SD
<i>over protektif</i>	104	26	65	13.5	95	59	70.7	6.7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel (4.12), analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, mean 65 dan standar deviasi 13.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 59, maksimal 95, mean 70.7, dan standar deviasi 6.7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rendah = $X < (x - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(x - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (x + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan :

x = mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat kategorisasi skala *over protektif* adalah sebagaimana pada tabel (4.13) berikut :

Tabel 4.13 Kategori Skala *over protektif*

Kategori	Interval	Jumlah	Pesentase
Rendah	$X < (64)$	30	18.7
Sedang	$(64) < X (77.4)$	104	65
Tinggi	$(77.7) < X$	26	16.2
Jumlah		160	100

Berdasarkan table (4.13) di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *over protektif* dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 26 subjek dengan presentase sebesar 16.2% Kategori sedang sebanyak 104 subjek dengan persentase 65% dan kategori rendah sebanyak 30 subjek 18.7% artinya artinya pada variabel *over protektif* kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.

b. Skala *Bullying*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala *Bullying*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Deskripsi Data Penelitian Skala *Bullying*

Variabel	Data Hipotetik				Data empiric			
	XMax	Xmin	Mean	SD	XMax	XMin	Mean	SD
<i>Bullying</i>	124	31	79,5	15,6	107	68	83.2	9.8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (X_{\min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (X_{\max}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel (4.14), analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 31, maksimal 124, means 31 dan standar deviasi 15.6. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 68, maksimal 107, mean 83.2, dan standar deviasi 9.8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rendah = $X < (x - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(x - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (x + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan :

x = mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *bullying* adalah sebagaimana pada tabel (4.11) berikut :

Tabel 4.15 Kategori Skala *Bullying*

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < (73.4)$	26	16.2
Sedang	$(73.4) < X (93)$	109	68.1
Tinggi	$(93) < X$	25	15.6
	Jumlah	160	100%

Berdasarkan tabel (4.15) di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *Bullying* dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 25 subjek dengan presentase sebesar 16.2%. Kategori sedang sebanyak 109 subjek dengan persentase 68.1% dan kategori rendah sebanyak 26 subjek 16.2%, artinya pada variabel *Bullying* kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.

1. Uji Analisis

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai $p > 0,05$, maka penyebaran data tergolong normal (Azwar, 2012). Hasil uji normalitas pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel (4.10) di bawah ini

Tabel 4.16 Uji Normalitas

Variabel	Koefesien K-S Z	P	Interpretasi
<i>Over Protektif</i>	1.214	0.105	Normal
<i>Bullying</i>	1.093	0.183	Normal

Data pada tabel (4.16) menunjukkan bahwa variable *Over Protektif* berdistribusi normal K-S Z= 1.214 $\rho = 0.105$ ($\rho > 0.05$). Sedangkan data variabel *Bullying* diperoleh sebagai data yang juga berdistribusi normal dengan nilai K-S Z= 1.093 $\rho = 0.183$ ($\rho > 0.05$). Karena kedua variabel berdistribusi normal maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji asumsi linearitas pada kedua variabel menggunakan SPSS, jika nilai $p < (0,05$ berarti kedua variabel bersifat linear satu sama lain (Azwar, 2012). Hasil uji asumsi linearitas pada kedua variabel.

Tabel 4.17 Uji Linear

Variabel	F Devistion from linearity	Nilai ρ
<i>Over protektif dengan Bullying</i>	1.106	0.335

Data pada tabel (4.17) *F Devistion from linearity* kedua variabel di atas yaitu F hitung= 1.106 menunjukkan bahwa signifikasi linearitas antara variabel *Over protektif* dengan *Bullying* 0.335 ($\rho > 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel *Over protektif* dengan *Bullying* ada hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Pearson karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan *Over protektif dengan Bullying* siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel (4.12) dibawah ini:

Tabel 4.18. Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Pearson Correlation Product Moment	Nilai ρ
<i>Over protektif dengan Bullying</i>	0.428	0.000

Pada Tabel (4.18) di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0.428$ yang merupakan korelasi yang positif, yaitu terdapat hubungan positif antara *Over protektif dengan Bullying*. Mengartikan bahwa jika semakin tinggi *Over protektif* maka semakin tinggi pula *perilaku Bullying*.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p=0.000$ ($p<0.05$). Hal tersebut menunjukkan hipotesis diterima dan maknanya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara perilaku *over protektif* orang tuadengan perilaku *bullying* siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Over protektif* dengan *perilaku Bullying* siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Over protektif* dengan *perilaku Bullying* (hipotesis diterima). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku *Over protektif* maka semakin tinggi perilaku *Bullying* siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh, sebaliknya semakin rendahnya *Over protektif* dengan perilaku *Bullying* maka semakin rendah tindakan *bullying* pada siswa SMK Cut Meutia Banda Aceh di tunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $r = 0.428$ yang merupakan korelasi yang positif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Yusuf, 2001) yang mengatakan bahwa akibat yang timbulkan dari perilaku *over protektif* yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah anak akan mengalami perasaan tidak aman, agresif dan dengki, mudah merasa gugup, melarikan diri dari kenyataan, sangat tergantung pada orang lain, kurang mampu mengendalikan emosi, menolak tanggung jawab, egois, suka bertengkar dan sering menjadi *troublemaker* (Pembuat Onar), sehingga hal ini dapat mejadi salah satu penyebab munculnya perilaku *bullying* karena anak sering menjadi *troublemaker* (pembuat onar) bagi teman-teman yang lain.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan respon perilaku *over protektif* pada penelitian ini dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 26 subjek dengan presentase sebesar (16.2%) Kategori sedang sebanyak 104 subjek dengan persentase (65%) dan kategori rendah sebanyak 30 subjek (18.7%) artinya artinya pada variabel *over protektif* kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.

Hasil respon pada *Bullying* dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 25 subjek dengan presentase sebesar (16.2%). Kategori sedang sebanyak 109 subjek dengan persentase (68.1%) dan kategori rendah sebanyak 26 subjek (16.2%), artinya pada variabel *Bullying* kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh (Astarini Karina, 2013) menunjukkan bahwa hasil korelasi yang dilakukan pada siswa SD Negeri Bedangisor Semarang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perilaku *over protektif* dengan *bullying* pada siswa Negeri Bedangisor dengan nilai korelasi sebesar 0,344 dengan taraf signifikan $p < 0,044$. Mencermati paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku *over protektif* orang tua berhubungan dengan *bullying* pada siswa. Siswa yang mendapatkan perlakuan atau perilaku *over protektif* dari orang tua cenderung akan menunjukkan *bullying* yang tinggi di sekolahnya. Demikian juga sebaliknya siswa

yang yang kurang mendapatkan perilaku *over protektif* dari orang tua cenderung tidak menunjukkan *bullying* di sekolah

Hal tersebut di dukung oleh (Astarini Karina, 2013) di simpulkan bahwa perilaku *over protektif* orang tua berhubungan dengan *bullying* pada siswa. Siswa yang mendapatkan perilaku atau perlakuan *over protektif* dari orangtuanya cenderung akan menunjukkan *bullying* yang tinggi di sekolahnya demikian sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan perilaku *over protektif* dari orangtuanya cenderung tidak menunjukkan *bullying* di sekolahnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku *bullying*. Artinya jenis pola asuh yang ditampilkan oleh orang tua akan berpengaruh kepada anak untuk melakukan perilaku *bullying* atau tidak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Parada (2006) yang mengatakan faktor yang paling penting dalam keterlibatan anak pada perilaku *bullying* adalah faktor keluarga.

Peneliti menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini banyak keterbatasan dan kekurangannya. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif hanya interpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian mendeskripsi berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara luas dengan keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Kedua, karakteristik subjek yang digunakan tidak

mengacu pada karakteristik pelaku *bullyng* yang sesungguhnya sehingga banyak responden yang di gunakan bukan pelaku *bullying*. Jumlah aitem skala yang terlalu banyak sehingga subjek merasa bosan dalam mengerjakannya, kemudian peneliti juga sulit untuk mendapatkan data dikarenakan kondisi *covid19* yang menyebabkan peneliti sulit menemukan responden.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,428$ dengan $p = 0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara perilaku *over protektif* orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi perilaku *over protektif* orang tua maka semakin tinggi perilaku *bullying* pada siswa SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh, dan juga sebaliknya semakin rendah perilaku *over protektif* orang tua maka semakin rendah tindakan perilaku *bullying* pada SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *measures of asocation* dimana faktor *Over Protektif* orang tua berhubungan dengan perilaku *bullying*, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat mengurangi kecenderungan *bullying* di sekolah, khususnya bagi siswa yang masih menunjukkan *bullying* cukup tinggi.

Siswa disarankan mempertahankan perilaku positif agar tidak mengarah ke perilaku *bullying* dan perilaku negatif lainnya. Siswa hendaknya lebih menyalurkan energinya pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sehingga semua waktunya tersalur pada kegiatan positif dan tidak mengarah pada perilaku *bullying*. Bagi siswa yang tidak melakukan *bullying* diharapkan dapat menjadi promotor anti *bullying*, dengan cara memberikan nasehat kepada teman-temannya yang masih berperilaku *bullying*.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memahami kondisi anak, karena berbagai tuntutan baik mental, moral maupun sosial. Terutama bagi orang tua siswa yang menjadi subjek penelitian hendaknya tidak menerapkan sikap yang berlebihan seperti halnya orang tua selalu menginginkan kontak dengan anak dan bentuk perilaku *over protektive* lainnya, karena perilaku *over protektive* dapat menjadikan anak mengalami masalah dalam pergaulannya. Meski menempati posisi yang tidak terlalu vital, peran perilaku *over protektive* orang tua tidak dapat diabaikan, akan lebih baik jika peran perilaku orang tua lebih diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan anak baik secara intelektual, emosional, moral, sosial, sehingga dapat mengurangi munculnya *bullying* pada anak sekolah.

3. Bagi sekolah

Sekolah, baik kepala sekolah, guru dan karyawan, lebih waspada dengan perilaku *bullying* yang dapat muncul kapan saja dan mengantisipasi dengan mencanangkan gerakan anti *bullying* yaitu dengan cara membuat poster, mading, slogan anti *bullying* di lingkungan sekolah SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Sekolah dapat menambah kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler untuk menjadikan para siswa lebih menyalurkan energinya pada kegiatan yang lebih positif sehingga dalam sekolah tersebut perilaku *bullying*nya rendah. Pihak sekolah dapat memvariasikan aktifitas di sekolah menjadi lebih banyak dan lebih positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya lebih meningkatkan penyusunan alat ukur *Over protektif* dan *Bullying* sehingga memberikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang perilaku *over protektif* dengan perilaku *bullying*.

5. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi Dinas Pendidikan hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan serta menyusun kurikulum yang membuat siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran disekolah, memberikan pelatihan atau seminar berkaitan dengan perilaku *over protective* dan perilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan. (2010). *Sosiologi pendidikan: Suatu analisis sosiologi tentang berbagai problem pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardas. (2010). *Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja* (Studi Pada Siswa kelas II SMA Negeri 12 Pekanbaru). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Diakses pada tanggal 26 Januari 2020 dari [http:// repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Validitas Dan Reabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Christna, S. (2009). *Belajar Itu Mudah*. Yogyakarta: CV Alaf Media
- Fatoni, Rahmat. (2006). *Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja*. Skripsi, Universitas Negeri Malang. Di akses pada tanggal 20 maret 2019 dari [http:// lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)
- Fitri Nur' Aini. (2018). *Hubungan Pola Asuh Over Protective Orang Tua Dengan Adversity Quotient Pada Remaja*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo. Di akses pada tanggal 26 Januari 2020 dari [http:// eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)
- Hurlock, (1978). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Remaja*. Bandung: Mandar Maju
- Kuswandoyo, Kunto. (2010). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Sma Semen Gresik*. Skripsi, Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 26 Januari 2020 dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/>
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Zabda. 1981. *Diklat Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistimatis*. Yogyakarta: Susmasmedia.



Tabulasi data Try Out Over Protektif

Nomor	Nama	Kelamin	Kelas	Daerah	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	Total		
1	Hisal nama	Perempuan	X	Banda Aceh	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	126	
2	Test	Perempuan	XI	Aceh besar	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	107	
3	SR	Perempuan	XII	Aceh Besar	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	1	4	2	2	104	
4	NR	Perempuan	XI	Banda Aceh	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	108		
5	Li	Perempuan	XII	Aceh Besar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	126		
6	RA	Perempuan	XII	Aceh besar	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	116		
7	KIMM B	Perempuan	XII	Aceh besar	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	112		
8	Nada	Perempuan	XI	Aceh Besar	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	93	
9	Ep	Perempuan	X	Banda aceh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
10	Az	Laki-Laki	XII	Aceh Besar	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	100		
11	AR	Perempuan	XI	Banda Aceh	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	119		
12	Ahilia citra	Perempuan	XII	Banda aceh	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114		
13	Nr Rahmad	Laki-Laki	XI	Aceh besar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	133		
14	redha	Laki-Laki	XII	Aceh Besar	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	1	2	2	106	
15	Ty	Perempuan	XII	Aceh besar	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	105	
16	Az	Perempuan	XII	Aceh besar	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	114		
17	Wd	Perempuan	XII	Aceh Besar	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	116	
18	LT	Perempuan	XII	Aceh besar	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
19	Sir	Perempuan	XII	Aceh besar	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	115		
20	Audi marsella	Perempuan	XI	Aceh besar	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	113	
21	P	Laki-Laki	XI	Aceh besar	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	121	
22	Rahmadn	Perempuan	XII	Aceh Besar	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	112	
23	E	Perempuan	XI	Aceh Selatan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	101	
24	Loni Rahayu	Perempuan	XII	Aceh besar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	102		
25	Ey	Perempuan	XII	Aceh besar	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	103	
26	Lo	Perempuan	XII	Aceh besar	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	110		
27	I	Perempuan	XII	Aceh besar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
28	CLR	Perempuan	XII	Aceh besar	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	105
29	Yuyun sukawati	Perempuan	X	Aceh besar	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
30	Lini Rahayu	Perempuan	XII	Aceh Besar	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	99		
31	Nana T.	Laki-Laki	XII	Aceh besar	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	112	
32	Rajafadh	Perempuan	XI	Aceh Besar	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	126	
33	Numa	Laki-Laki	XI	Aceh besar	4	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	121		
34	Mi	Laki-Laki	X	Aceh besar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	108		
35	Ali	Perempuan	XII	Aceh Selatan	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	112	

Tabulasi Data Try Out Bullying

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Total				
1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	1	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	130		
3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132		
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	134		
5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	151		
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	149		
7	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	128
8	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	119		
9	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	113		
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	120		
11	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	148		
12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	137	
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	161	
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
15	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	127	
16	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	146	
17	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	137	
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	142
19	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	143
20	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	145
21	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	150
22	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	136
23	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	128	
24	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	123
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	138
26	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	135
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	139
28	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	136	
29	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	144	
30	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	122	
31	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	133	
32	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
33	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	150
34	2	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	131	
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	136

Tabulasi penelitian overProtektif

No	Nama	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	total	
1	Test	Perempuan	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3		4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	87	
2	AR	Perempuan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	67	
3	cut alvida zura	Perempuan	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	74	
4	Rizka humaira	Perempuan	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	68	
5	D	Perempuan	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	89
6	Cut anna yulia	Perempuan	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	69	
7	manisa anggraini putri	Perempuan	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	61	
8	p salsa nabila zairi	Perempuan	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	65	
9	Qaula sajida	Perempuan	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	74	
10	Inm	Perempuan	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	59	
11	Nazua supriani	Perempuan	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	81
12	Jihan	Perempuan	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	67
13	Ipoo	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	66	
14	LN	Perempuan	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	71	
16	Ara	Perempuan	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	78	
17	A	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	71	
18	U	Perempuan	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	70	
19	Wilda	Perempuan	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	62	
20	Abina	Perempuan	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	62	
21	Lia widami	Perempuan	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	65	
22	Nisa wahyuni	Perempuan	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	74	
23	Zahra Triani Ilyas	Perempuan	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	76	
24		Perempuan	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	74

25	Dila	Perempuan	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77			
26	Azzarima Nabila	Perempuan	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	67		
27	Mutiara	Perempuan	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	72		
28	Defa naila az-zahra	Perempuan	4	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	75		
29	Tiara marini	Perempuan	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	59		
30	Tria kartika Meutia Hermawan	Perempuan	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	66	
31	RF	Perempuan	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	95	
32	Ny	Perempuan	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	65
33	GR	Perempuan	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	77	
34	Putri	Perempuan	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	81	
35	Maula habna	Perempuan	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	71
36	R	Perempuan	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	75	
37	widya rahmi	Perempuan	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	71
38	Hurul afra	Perempuan	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	78	
39	F	Perempuan	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	79	
40	Ulla	Perempuan	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	72	
41	Manda Salsa biela rahmadhani	Perempuan	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	70	
42	n d	Perempuan	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	64	
43	N	Perempuan	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	77	
44	Na	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	68	
45	Fanny	Perempuan	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	70
46		Perempuan	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	64
47		Perempuan	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	64	

48	zara	Perempuan	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	78
49	K	Laki Laki	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	66
50	Ainul azizah	Perempuan	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	66
51	rauzatul fitria	Perempuan	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	79
52	AISI SUSANTI	Perempuan	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	68
53	s	Perempuan	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	64
54	Sabila sekar pratiwi	Perempuan	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	70
55	Ulfiha Rahmatillah	Perempuan	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	74
56	Iuisa aulia azzahra	Perempuan	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	70
57	Noraida	Perempuan	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	61
58	A	Perempuan	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	67
59	sirlina	Perempuan	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	64
60	wahyudin	Laki Laki	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	72
61	O	Perempuan	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	64
62	Khairi anzalta	Perempuan	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	73
63	NASYWA PUTRI RAMADHANI	Perempuan	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	78
64	Reni novyanti	Perempuan	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	80
65	Nadia Amira	Perempuan	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	69
66	O	Perempuan	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	65
67	ZAINUDDIN	Laki Laki	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	63
68	melia	Perempuan	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	78
69	DI	Laki Laki	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	72
70	Sirmanida	Perempuan	4	2	4	2	3	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	84

71	SF	Laki Laki	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	65
72	n	Perempua n	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	64	
73	Ayu azhari	Perempua n	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	68
74	Putri Indah	Perempua n	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	73	
75	Maisa Ayu	Perempua n	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	84	
76	Maira	Perempua n	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	64	
77	YN	Perempua n	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	74
78	Aya sofia tanzilul adelia	Perempua n	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	83	
79	salfa	Perempua n	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	74
80	Ririn Agustin	Perempua n	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	66
81	Lya	Perempua n	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	73
82	Ayuni Salsabila	Perempua n	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	65
83	Nazira	Perempua n	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	61
84	Putri nabila	Perempua n	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	64
85	raisha	Perempua n	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	66
86	l	Perempua n	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
87	Tayo	Perempua n	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	83
88	S	Perempua n	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	66
89	Susi	Perempua n	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	66
90	Elviona naurah	Perempua n	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	68
91	Fitriani	Perempua n	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	72
92	Syifa az zahra	Perempua n	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	63
93	Dara geubrina rizkia	Perempua n	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	73

94	Mutia Rizwana	Perempuan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	71
95	Sukma	Perempuan	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	71
96	FAH	Laki Laki	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	70	
97	Nurhafni	Perempuan	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	68	
98	Maulidin fajri	Laki Laki	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	85	
99	A R A	Perempuan	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	74	
100	Suci bella ayunda	Perempuan	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	67	
101	H	Perempuan	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	63	
102	Nadia pa	Perempuan	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	70	
103	Sapto	Laki Laki	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	65	
104	Sw	Perempuan	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	75	
105	T	Perempuan	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	72	
106	Qaulan sadiida	Perempuan	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	71	
107	Siti rafika	Perempuan	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	79	
108	Siti arifah	Perempuan	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	76	
109	NA	Perempuan	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	70	
110	Safwani	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78
111	N. H	Perempuan	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	73	
112	Risma Yufiana	Perempuan	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	73	
113	A	Laki Laki	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	78		
114	F	Perempuan	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	67	
115	Nurmaulin a	Perempuan	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60	
116	Sri	Perempuan	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	64	

117	T	Perempuan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	67	
118	Nisa Raudhatul Ghina shabira u.r	Perempuan	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	67	
119	Miftahul jannah	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	70	
120	Mz	Perempuan	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	65	
121	RW	Perempuan	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	68	
122	Nadia	Perempuan	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	64	
123	Kartina	Perempuan	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	77		
124	Rv	Laki Laki	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	79		
125	Mz	Laki Laki	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	74	
126	AD ANDI SAPUTRA	Laki Laki	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	69	
127	Zayyan	Laki Laki	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	69
128	RA	Perempuan	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	67	
129	Kasih alfarizi	Laki Laki	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	65
130	Cici Aci	Perempuan	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	70
131	Az	Perempuan	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	60	
132	Az	Perempuan	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	88	
133	Heri andami	Laki Laki	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	88	
134	Heri andami	Laki Laki	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	69	
135	I	Laki Laki	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	63	
136	De	Perempuan	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	64		
137	N	Perempuan	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	77		
138	BI	Perempuan	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	91	
139	Karmila	Perempuan	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	76		

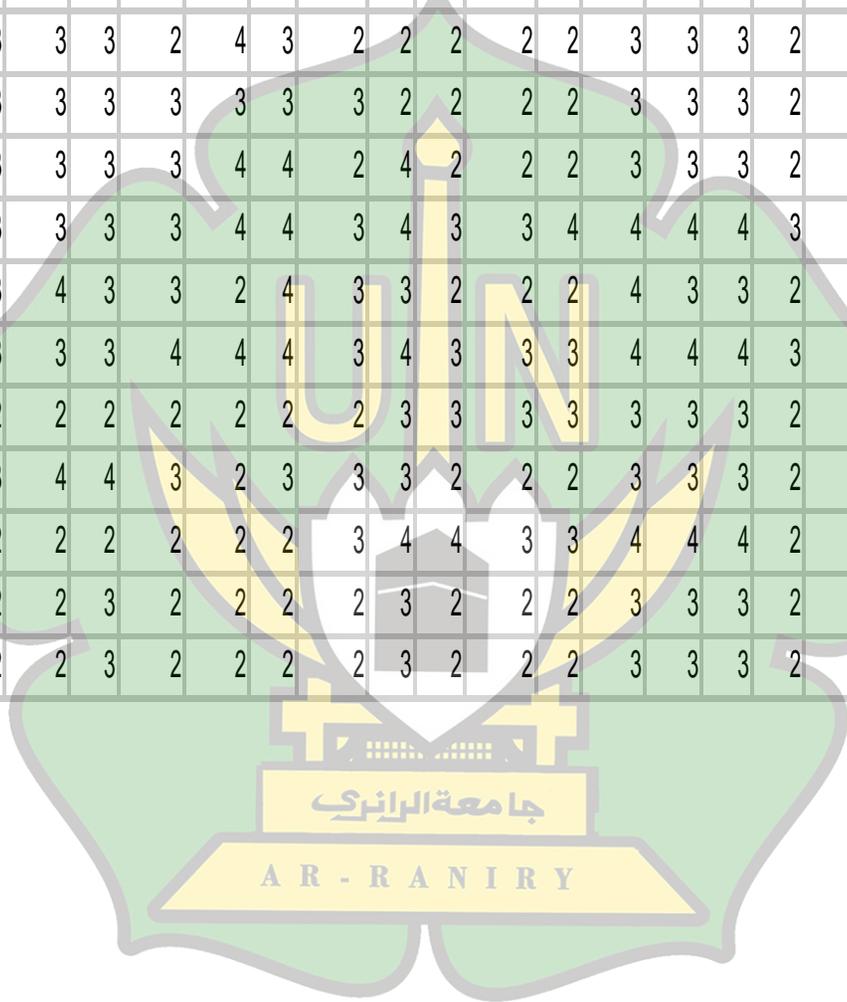
140	Rj	Laki Laki	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	85	
141	Jsw	Perempuan	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	68	
142	Ms Cut Adek Irma	Perempuan	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	70	
143	Rasyid	Perempuan	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	71	
144	Fanka	Laki Laki	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	63	
145	Khadafi	Laki Laki	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	61	
146	LP	Perempuan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	72	
147	Yusdi	Laki Laki	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	64		
148	BI	Laki Laki	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	80
149	Juwita	Perempuan	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	74	
150	CLR	Perempuan	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	4	3	3	2	3	70	
151	Fajriah	Perempuan	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	68	
152	Riski ananda	Laki Laki	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	71	
153	Zm	Perempuan	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	69	
154	C	Perempuan	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	62	
155	N	Laki Laki	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	71		
156	Saimi azwir	Laki Laki	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	67	
157	Ar	Laki Laki	4	4	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	77	
158	Sa	Laki Laki	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	67	
159	Widya alfriza	Perempuan	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	66	
160	Sr	Perempuan	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	68	
161	NM	Laki Laki	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	63	

Tabulasi penelitin Bullying

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Total
1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	83
2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	83
3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	80	
4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	102
5	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	81
6	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	75
7	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	78
8	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	79
9	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	74
10	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	91
11	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	74
12	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	84
13	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	98
14	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	91
15	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	92
16	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	88
17	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	68
18	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	73
19	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	83
20	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	68
21	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	80
22	2	3	4	1	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	91
23	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	78
24	2	3	4	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	74
25	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	78

91	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	86	
92	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	77	
93	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
94	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	81	
95	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	82	
96	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	76	
97	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95	
98	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	74	
99	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	89		
100	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	73	
101	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	82	
102	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	88	
103	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	86	
104	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	83	
105	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	83	
106	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	107
107	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	69	
108	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	94	
109	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	89	
110	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	93	
111	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	95	
112	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	97	
113	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	81	
114	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	100	
115	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	81	
116	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	87	
117	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	70	
118	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	84	
119	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	75	
120	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
121	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
122	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	69	
123	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	78	
124	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	104	
125	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	79	
126	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75	
127	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	95	
128	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	81	
129	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69	
130	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	79	
131	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	70	
132	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	105	
133	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	92	
134	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	102	
135	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	76	
136	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	95		
137	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	103	
138	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	92	
139	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	92	
140	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	85	
141	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	86	
142	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	71	
143	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	78	
144	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	82	
145	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	84	
146	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	79	
147	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	82	
148	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	82	
148	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	82

149	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	86	
150	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	77
151	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	80	
152	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	77
153	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	79
154	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103
155	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	82
156	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98
157	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	72
158	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	81
159	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	81
160	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	71
161	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	71



Reabilitas Try Out Over Protektif Sebelum gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.826	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	106.7368	89.118	.366	.	.828
X2	106.7895	89.414	.262	.	.831
X3	106.7632	90.078	.274	.	.830
X4	106.8421	91.272	.094	.	.836
X5	107.1053	89.016	.269	.	.830
X6	106.8684	83.307	.593	.	.819
X7	107.0263	83.648	.677	.	.818
X8	106.7368	85.550	.538	.	.823
X9	107.1053	88.313	.457	.	.826
X10	106.7632	86.834	.441	.	.825
X11	106.7632	88.780	.269	.	.831
X12	106.7895	91.900	.077	.	.835
X13	106.7368	88.848	.261	.	.831
X14	107.1053	87.664	.331	.	.829
X15	106.8684	86.009	.452	.	.825
X16	106.8684	86.658	.457	.	.825
X17	106.8158	94.425	-.141	.	.842
X18	107.0000	86.378	.402	.	.826
X19	106.8421	93.596	-.080	.	.839
X20	106.7895	92.819	-.010	.	.837
X21	107.1053	89.664	.190	.	.833
X22	107.0000	85.676	.410	.	.826
X23	106.6842	87.033	.388	.	.827
X24	106.7368	93.064	-.031	.	.837
X25	106.7105	87.779	.336	.	.829
X26	107.0526	89.078	.283	.	.830

X27	106.7368	88.794	.304	.	.829
X28	107.0000	89.189	.223	.	.832
X29	106.9474	88.808	.225	.	.832
X30	107.0526	85.565	.509	.	.823
X31	107.0789	87.156	.401	.	.827
X32	107.0263	85.972	.399	.	.826
X33	107.3158	86.546	.359	.	.828
X34	107.0000	84.865	.564	.	.821
X35	107.0263	84.729	.558	.	.821

Reabilitas Try Out Over Protektif Sesudah gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.860	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	78.1316	75.307	.352	.	.857
X2	78.1842	75.560	.252	.	.859
X3	78.1579	75.974	.285	.	.858
X5	78.5000	74.797	.292	.	.858
X6	78.2632	69.767	.598	.	.848
X7	78.4211	70.088	.683	.	.847
X8	78.1316	71.739	.552	.	.851
X9	78.5000	74.473	.454	.	.855
X10	78.1579	72.731	.472	.	.853
X11	78.1579	74.299	.314	.	.858
X13	78.1316	74.604	.285	.	.859
X14	78.5000	73.446	.361	.	.857
X15	78.2632	71.983	.479	.	.853
X16	78.2632	72.740	.472	.	.853
X18	78.3947	72.678	.399	.	.855

X22	78.3947	72.462	.377	.	.856
X23	78.0789	74.021	.326	.	.858
X25	78.1053	73.718	.353	.	.857
X26	78.4474	75.497	.251	.	.859
X27	78.1316	75.144	.280	.	.859
X30	78.4474	72.146	.489	.	.852
X31	78.4737	73.391	.399	.	.855
X32	78.4211	72.467	.385	.	.856
X33	78.7105	72.698	.365	.	.857
X34	78.3947	71.597	.537	.	.851
X35	78.4211	71.385	.538	.	.851

Reabilitas Try Out Bullying Sebelum gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.851	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	134.5263	115.986	.074	.	.853
X2	134.7368	114.037	.203	.	.850
X3	134.6842	110.060	.376	.	.846
X4	134.3158	112.222	.317	.	.848
X5	134.5000	115.824	.110	.	.851
X6	134.4737	108.526	.535	.	.842
X7	134.6316	110.455	.520	.	.844
X8	134.5263	112.094	.306	.	.848
X9	134.7105	111.941	.498	.	.845
X10	134.3947	108.732	.573	.	.842
X11	134.5263	110.797	.393	.	.846

X12	134.5526	112.308	.372	.	.847
X13	134.5000	109.176	.527	.	.843
X14	134.6842	112.654	.285	.	.848
X15	134.4737	112.418	.343	.	.847
X16	134.5263	113.121	.329	.	.848
X17	134.5000	119.446	-.173	.	.859
X18	134.6053	113.651	.233	.	.850
X19	134.5789	117.223	-.023	.	.855
X20	134.5263	115.986	.074	.	.853
X21	134.7368	114.037	.203	.	.850
X22	134.6842	110.060	.376	.	.846
X23	134.3158	112.222	.317	.	.848
X24	134.5000	115.824	.110	.	.851
X25	134.4211	113.656	.206	.	.850
X26	134.7105	115.671	.102	.	.852
X27	134.4211	112.413	.334	.	.847
X28	134.8158	114.695	.118	.	.853
X29	134.7632	111.050	.322	.	.848
X30	134.8947	109.502	.359	.	.847
X31	134.6842	108.276	.531	.	.842
X32	134.7895	109.738	.456	.	.844
X33	134.5526	112.524	.250	.	.850
X34	134.7368	112.794	.255	.	.849
X35	134.6579	110.610	.524	.	.844
X36	134.3947	112.245	.319	.	.848
X37	134.7632	113.861	.305	.	.848
X38	134.5000	109.500	.504	.	.843
X39	134.4474	110.308	.412	.	.845
X40	134.5789	111.926	.457	.	.846
X41	134.5526	108.686	.545	.	.842
X42	134.7368	111.334	.374	.	.846
X43	134.5263	111.770	.376	.	.847

Reabilitas Try Out Bullying Sesudah gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.888	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3	96.3684	98.996	.240	.	.886
X4	96.0000	101.730	.105	.	.887
X6	96.1579	96.083	.485	.	.880
X7	96.3158	97.303	.513	.	.879
X8	96.2105	99.198	.273	.	.884
X9	96.3947	98.678	.491	.	.880
X10	96.0789	94.615	.650	.	.876
X11	96.2105	96.117	.495	.	.879
X12	96.2368	98.402	.420	.	.881
X13	96.1842	94.262	.662	.	.876
X14	96.3684	98.293	.358	.	.882
X15	96.1579	98.299	.405	.	.881
X16	96.2105	99.036	.391	.	.882
X22	96.3684	98.996	.240	.	.886
X23	96.0000	101.730	.105	.	.887
X27	96.1053	99.826	.271	.	.884
X29	96.4474	96.146	.425	.	.881
X30	96.5789	93.872	.499	.	.879
X31	96.3684	94.780	.558	.	.878
X32	96.4737	95.499	.530	.	.879
X33	96.2368	97.861	.333	.	.883
X34	96.4211	97.007	.423	.	.881
X35	96.3421	97.691	.494	.	.880
X36	96.0789	98.237	.369	.	.882

X37	96.4474	99.713	.377	.	.882
X38	96.1842	95.614	.558	.	.878
X39	96.1316	95.307	.536	.	.878
X40	96.2632	97.875	.527	.	.880
X41	96.2368	94.510	.622	.	.877
X42	96.4211	97.115	.442	.	.881
X43	96.2105	98.333	.384	.	.882

Reabilitas Setelah penelitian over protektif sebelum gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.801	.801	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.0250	85.471	.328	.	.908
VAR00003	72.3625	85.465	.312	.	.909
VAR00005	72.3750	83.557	.470	.	.906
VAR00007	72.9813	84.195	.457	.	.906
VAR00008	72.8438	85.667	.276	.	.910
VAR00009	72.8188	81.608	.630	.	.903
VAR00010	72.8438	83.051	.563	.	.904
VAR00011	72.8625	82.912	.539	.	.905
VAR00012	72.9250	83.164	.512	.	.905
VAR00013	72.8875	81.799	.584	.	.904
VAR00014	72.7750	81.848	.545	.	.905

VAR00015	72.9125	81.426	.562	.	.904
VAR00016	72.4500	85.306	.355	.	.908
VAR00017	73.1250	82.676	.562	.	.904
VAR00018	73.1063	82.385	.576	.	.904
VAR00019	73.0313	82.672	.513	.	.905
VAR00020	72.4813	84.943	.390	.	.907
VAR00021	72.7000	84.463	.384	.	.908
VAR00022	72.2750	83.999	.499	.	.906
VAR00023	72.9875	83.987	.476	.	.906
VAR00024	73.1625	82.741	.621	.	.904
VAR00025	72.3438	84.428	.446	.	.906
VAR00026	72.9000	84.015	.418	.	.907
VAR00027	72.9875	83.698	.466	.	.906
VAR00028	73.0813	83.748	.498	.	.906
VAR00029	73.0688	82.442	.623	.	.903
VAR00030	73.1688	83.248	.560	.	.905
VAR00031	73.0313	83.037	.524	.	.905

Reabilitas penelitian *over protektif* setelah gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.808	.809	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.6688	32.399	.411	.249	.799
VAR00003	51.7188	32.719	.278	.211	.806
VAR00004	52.5063	31.006	.476	.379	.794
VAR00006	52.6125	33.648	.209	.155	.808
VAR00008	52.3438	31.145	.475	.460	.794
VAR00009	52.2063	31.636	.401	.356	.799
VAR00010	52.1688	30.720	.555	.492	.790
VAR00011	52.4188	31.276	.485	.380	.794

VAR00012	52.3125	32.971	.214	.295	.810
VAR00015	52.4750	31.094	.526	.489	.792
VAR00016	52.5250	32.792	.290	.278	.805
VAR00018	52.2375	33.088	.220	.252	.809
VAR00019	52.2938	30.825	.462	.308	.795
VAR00020	51.7500	32.893	.234	.188	.809
VAR00021	52.4625	30.992	.443	.352	.796
VAR00022	52.4063	31.828	.508	.505	.794
VAR00023	52.2438	33.016	.290	.218	.805
VAR00024	51.9563	32.684	.318	.419	.803
VAR00025	52.4750	32.150	.403	.290	.799
VAR00026	52.4563	33.017	.310	.339	.804

Reabilitas penelitian *bullying* sebelum gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.904	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80.7812	93.317	.356	.	.903
VAR00002	80.5812	95.641	.174	.	.906
VAR00003	80.1187	93.854	.293	.	.904
VAR00004	81.0625	94.235	.244	.	.905
VAR00005	80.1313	91.813	.455	.	.901
VAR00006	80.4812	95.157	.183	.	.906
VAR00007	80.7375	92.233	.463	.	.901
VAR00008	80.6000	93.726	.285	.	.904
VAR00009	80.5750	89.617	.627	.	.898
VAR00010	80.6000	91.160	.558	.	.900
VAR00011	80.6187	90.967	.538	.	.900

VAR00012	80.6812	91.237	.511	.	.900
VAR00013	80.6437	89.853	.579	.	.899
VAR00014	80.5312	89.911	.540	.	.900
VAR00015	80.6687	89.556	.550	.	.900
VAR00016	80.2062	93.712	.332	.	.903
VAR00017	80.8813	90.621	.570	.	.899
VAR00018	80.8625	90.383	.578	.	.899
VAR00019	80.7875	90.621	.519	.	.900
VAR00020	80.2375	93.251	.375	.	.903
VAR00021	80.4562	92.640	.379	.	.903
VAR00022	80.0312	92.131	.495	.	.901
VAR00023	80.7437	91.877	.494	.	.901
VAR00024	80.9187	90.817	.617	.	.899
VAR00025	80.1000	92.745	.427	.	.902
VAR00026	80.6562	91.875	.437	.	.902
VAR00027	80.7437	91.877	.458	.	.901
VAR00028	80.8375	91.659	.514	.	.900
VAR00029	80.8250	90.472	.622	.	.899
VAR00030	80.9250	91.290	.561	.	.900
VAR00031	80.7875	91.087	.524	.	.900

Reabilitas penelitian *bullying* setelah gugur

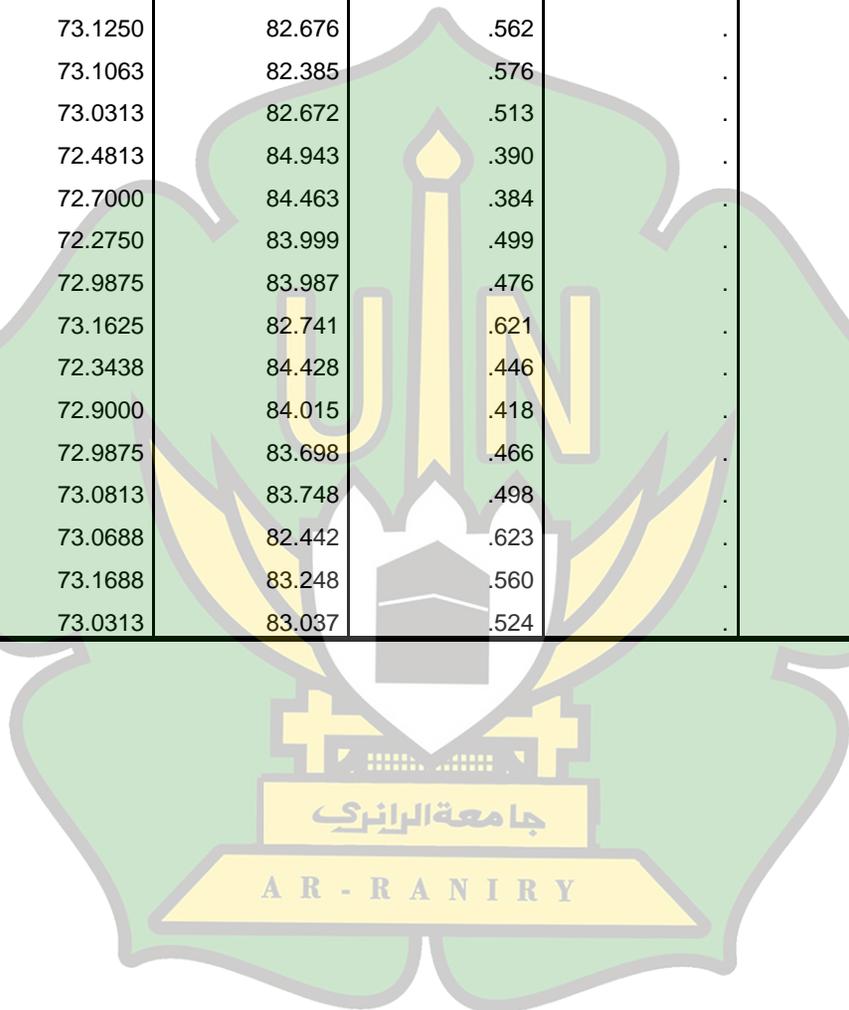
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.909	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.0250	85.471	.328	.	.908
VAR00003	72.3625	85.465	.312	.	.909
VAR00005	72.3750	83.557	.470	.	.906
VAR00007	72.9813	84.195	.457	.	.906
VAR00008	72.8438	85.667	.276	.	.910

VAR00009	72.8188	81.608	.630	.	.903
VAR00010	72.8438	83.051	.563	.	.904
VAR00011	72.8625	82.912	.539	.	.905
VAR00012	72.9250	83.164	.512	.	.905
VAR00013	72.8875	81.799	.584	.	.904
VAR00014	72.7750	81.848	.545	.	.905
VAR00015	72.9125	81.426	.562	.	.904
VAR00016	72.4500	85.306	.355	.	.908
VAR00017	73.1250	82.676	.562	.	.904
VAR00018	73.1063	82.385	.576	.	.904
VAR00019	73.0313	82.672	.513	.	.905
VAR00020	72.4813	84.943	.390	.	.907
VAR00021	72.7000	84.463	.384	.	.908
VAR00022	72.2750	83.999	.499	.	.906
VAR00023	72.9875	83.987	.476	.	.906
VAR00024	73.1625	82.741	.621	.	.904
VAR00025	72.3438	84.428	.446	.	.906
VAR00026	72.9000	84.015	.418	.	.907
VAR00027	72.9875	83.698	.466	.	.906
VAR00028	73.0813	83.748	.498	.	.906
VAR00029	73.0688	82.442	.623	.	.903
VAR00030	73.1688	83.248	.560	.	.905
VAR00031	73.0313	83.037	.524	.	.905



LAMPIRAN

UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Over_protektif	160	59.00	95.00	70.7188	6.79176
Bully	160	68.00	107.00	83.0375	9.67126
Valid N (listwise)	160				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Over_prot ektif	Bully
N		160	161
Normal Parameters ^a	Mean	70.7188	82.9627
	Std. Deviation	6.79176	9.68755
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.086
	Positive	.096	.086
	Negative	-.059	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.214	1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105	.183

a. Test distribution is Normal.

UJI LINIERITY

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Over_protektif *	Between Groups (Combined)	2819.983	37	76.216	2.060	.002
Bully	Linearity	1346.364	1	1346.364	36.385	.000
	Deviation from Linearity	1473.619	36	40.934	1.106	.335
	Within Groups	4514.360	122	37.003		
	Total	7334.344	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Over_protektif * Bully	.428	.184	.620	.384

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Over_protektif	Bully
Over_protektif	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Bully	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Over_protektif	70.7188	6.79176	160
Bully	82.9627	9.68755	160

